

LAPORAN KINERJA

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA



2022

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa kaarena dapat menyelesaikan Penyusunan Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 yang merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 128 Tahun 2022 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Laporan Kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi yang disusun dalam bentuk pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Dalam Laporan Kinerja Tahun 2022 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tertuang Perjanjian Kinerja dan indikator kinerja yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Tahun 2022, membandingkan antara realisasi kinerja dan capaian kinerja terhadap target Tahun 2022, membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya, membandingkan realisasi kinerja tahun 2022 dengan targate akhir renstras 2022-2024, membandingkan realisasi kinerja Tahun 2022 dengan loka lain yang sejenis, dengan target nasional UPT, analisis efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, rekomendasi tindak lanjut terhadap perbaikan sebelumnya, analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Pengukuran kinerja merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan

terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabuapten Dharmasraya diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi acuan dalam upaya perbaikan secara berkesinambungan berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada Tahun selanjutnya.

Dharmasraya, 17 Februari 2023

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kabupaten Dharmasraya,



Drs. Asrianto, Apt, MM

TIM PENYUSUN

Berdasarkan Keputusan Kepala Loka Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Nomor PR.07.01.6B.6B5.01.22.15 Tahun 2022

Tentang
Pembentukan Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) di Lingkungan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Dharmasrya Tahun 2022

Penanggung Jawab : Drs. Asrianto, Apt, MM

Koordinator : Elza Frasi Yuni, S. Farm., Apt

Anggota :

1. Riflinda Zulni, S. Farm., Apt
2. Novita Hendriyanti L, S. Farm., Ap
3. Nurkamilah, S.H
4. Rizky Akbar, S.E
5. Dewitri, S. Pd

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Tim Penyusun	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Lampiran	xiv
Ringkasan Eksekutif	xv
Highlight	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Gambaran Umum Organisasi	1
1.3 Struktur Organisasi	2
1.4 Aspek Startegis Organisasi	3
1.5 Analisis Lingkungan Strategis	3
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Rencana Strategis Tahun 2022-2024	9
2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022	16
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022	17
2.4 Rencana Aksi perjanjian Kinerja Tahun 2022	19
2.5 Kriteria Pencapaian Indikator	21

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	23
3.1.1 Capaian Sasaran Kegiatan I	27
3.1.2 Capaian Sasaran Kegiatan II.....	44
3.1.3 Capaian Sasaran Kegiatan III	69
3.1.4 Capaian Sasaran Kegiatan IV.....	72
3.1.5 Capaian Sasaran Kegiatan V	80
3.1.6 Capaian Sasaran Kegiatan VI.....	85
3.1.7 Capaian Sasaran Kegiatan VII.....	91
3.1.8 Capaian Sasaran Kegiatan VIII	94
3.1.9 Capaian Sasaran Kegiatan IX.....	97
3.2 Realisasi Anggaran	101

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan.....	110
4.2 Rencana Perbaikan Kinerja	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	3
Gambar 1.2	Peta Wilayah	6
Gambar 2.1	Peta Strategi Loka POM.....	9
Gambar 2.2	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	21
Gambar 3.1	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022	26
Gambar 3.2	Jumlah Sampel Obat Acak MS dan TMS Tahun 2022	28
Gambar 3.3	Perbandingan Realisasi Persentase Obat Yang memenuhi syarat Tahun 2022 dengan Loka Lain Yang sejenis, dengan target Nasional.....	30
Gambar 3.4	Sampel Makanan Acak MS dan TMS Tahun 2022	33
Gambar 3.5	Perbandingan Realisasi Persenatsae Makanan yang memenuhi syarat dengan Loka Lain yang Sejenis, dengan Standar Nasional (IKU badan POM)	34
Gambar 3.6	Jumlah Sampel Obat Targeted MS dan TMS Tahun 2022	37
Gambar 3.7	Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional.....	38
Gambar 3.8	Jumlah Sampel Makanan Targeted MS dan TMS Tahun 2022	41
Gambar 3.9	Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional	42
Gambar 3.10	Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2022	46
Gambar 3.11	Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional.....	47
Gambar 3.12	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha Tahun 2022	50

Gambar 3.13	Perbandingan Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional.....	52
Gambar 3.14	Perbandingan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional.....	56
Gambar 3.15	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022.....	58
Gambar 3.16	Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional.....	60
Gambar 3.17	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022.....	62
Gambar 3.18	Perbandingan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional.....	63
Gambar 3.19	Perbandingan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional.....	67
Gambar 3.20	Perbandingan Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional.....	71
Gambar 3.21	Jumlah Sampel Obat yang diperiksa Sesuai standar tahun 2022	73
Gambar 3.22	Perbandingan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional.....	75
Gambar 3.23	Jumlah Sampel Makanan yang diperiksa Sesuai Standar Tahun 2022.....	77
Gambar 3.24	Perbandingan Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional.....	78
Gambar 3.25	Perbandingan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional.....	82
Gambar 3.26	Perbandingan Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional	87

Gambar 3.27	Perbandingan Persentase Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional	90
Gambar 3.28	Perbandingan Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional.....	92
Gambar 3.29	Perbandingan Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional	96
Gambar 3.30	Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pegawai Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya berdasarkan Umur.....	4
Tabel 1.2	Profil SDM Berdasarkan Golongan	4
Tabel 1.3	Profil SDM Berdasarkan Pendidikan	4
Tabel 1.4	Tabel Jumlah Sarana Distribusi dan Sarana Produksi Obat dan Makanan Pengawasan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	7
Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2022	17
Tabel 2.2	Kriteria Pencapaian Indikator	22
Tabel 3.1	Nilai Pencapaian Sasaran Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	23
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Tahun 2022	23
Tabel 3.3	Perbandingan Target dan Realisasi pencapaian indikator kinerja utama Tahun 2022	24
Tabel 3.4	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan I	27
Tabel 3.5	Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022.....	28
Tabel 3.6	Perbandingan Realisasi Persentase obat yang memenuhi syarat Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-202.....	29
Tabel 3.7	Efisiensi Anggaran pada indicator Persentase Obat yang memenuhi syarat	31
Tabel 3.8	Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2022	32
Tabel 3.9	Perbandingan Realisasi Persentase makanan yang memenuhi syarat Tahun 2022 dengan target Akhir Tahun Renstra 2022-2024.....	33
Tabel 3.10	Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat	35
Tabel 3.11	Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022.....	31
Tabel 3.12	Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024	37
Tabel 3.13	Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.....	39

Tabel 3.14	Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022.....	40
Tabel 3.15	Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022 dengan target Akhir Tahun Renstra 2022-2024	42
Tabel 3.16	Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.....	43
Tabel 3.17	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan II.....	44
Tabel 3.18	Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2022 ...	45
Tabel 3.19	Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022 dengan target Akhir Tahun Renstra 2022-2024	47
Tabel 3.20	Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	48
Tabel 3.21	Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2022.....	50
Tabel 3.22	Perbandingan Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024	51
Tabel 3.23	Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	53
Tabel 3.24	Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2022.....	55
Tabel 3.25	Perbandingan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024.....	56
Tabel 3.26	Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	57
Tabel 3.27	Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022.....	58
Tabel 3.28	Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024.....	59
Tabel 3.29	Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	61

Tabel 3.30	Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022.....	61
Tabel 3.31	Perbandingan Persentase sarana Distrisbusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024.....	63
Tabel 3.32	Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
Tabel 3.33	Capaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik Tahun 2022.....	65
Tabel 3.34	Perbandingan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024.....	66
Tabel 3.35	Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	68
Tabel 3.36	Capaian Indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022	69
Tabel 3.37	Perbandingan Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024.....	70
Tabel 3.38	Efisiensi Anggaran pada indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	72
Tabel 3.39	Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan IV.....	73
Tabel 3.40	Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022.....	73
Tabel 3.41	Perbandingan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024.....	74
Tabel 3.42	Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar.....	76
Tabel 3.43	Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022	77
Tabel 3.44	Perbandingan Persentase sampel Sampel yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024.....	78
Tabel 3.45	Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	79

Tabel 3.46	Capaian Indikator Kinerja Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2022	81
Tabel 3.47	Perbandingan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024	82
Tabel 3.48	Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	84
Tabel 3.49	Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan VI.....	85
Tabel 3.50	Capaian Indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT Tahun 2022.....	85
Tabel 3.51	Perbandingan Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024.....	86
Tabel 3.52	Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	88
Tabel 3.53	Capaian Indikator Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Tahun 2022	88
Tabel 3.54	Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT.....	90
Tabel 3.55	Capaian Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022.....	91
Tabel 3.56	Perbandingan Persentase Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024.....	92
Tabel 3.57	Efisiensi Anggaran pada indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT	93
Tabel 3.58	Capaian Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal Tahun 2022	94
Tabel 3.59	Rincian nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.....	94
Tabel 3.60	Perbandingan Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024.....	95
Tabel 3.61	Efisiensi Anggaran pada indikator Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal.....	97
Tabel 3.62	Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022	98
Tabel 3.63	Rincian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.....	98

Tabel 3.64	Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024.....	99
Tabel 3.65	Efisiensi Anggaran pada indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT	100
Tabel 3.66	Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja sampai Tahun 2022	101
Tabel 3.67	Realisasi Anggaran pers Sasaran Strategis/Kegiatan Tahun 2022.....	102
Tabel 3.68	Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Sasaran Strategis.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kinerja Tahun 2022
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022
3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
4. Nilai Pencapaian Sasaran Tahun 2022
5. Pengukuran Efisiensi Kegiatan Tahun 2022

RINGKASAN EKSEKUTIF

Capaian Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 diwujudkan dalam 9 (sembilan) sasaran kegiatan dengan 19 (sembilan belas) indikator kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022, dengan hasil capaian di yaitu sebagai berikut:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya, dengan nilai pencapaian sasaran 96,59% kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas yaitu kurang efektif.
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya, dengan nilai pencapaian sasaran 82,77% kriteria Belum memenuhi ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas yaitu Kurang Efektif.
3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya, dengan nilai pencapaian sasaran 100,28% Kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas yaitu Efektif.
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya, dengan nilai pencapaian sasaran 99,17% Kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas yaitu kurang efektif.
5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya, dengan nilai pencapaian sasaran yang belum terealisasi di tahun 2022.
6. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal, dengan nilai pencapaian sasaran 100% kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas yaitu efektif.
7. Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal, dengan nilai pencapaian sasaran 105,32% kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas yaitu efektif..
8. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan, dengan nilai pencapaian sasaran 111,11% kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas yaitu efektif.

9. Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya secara Akuntabel, dengan nilai pencapaian sasaran 100,56% kriteria Memenuhi ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas yaitu Efektif.

Pencapaian sasaran kegiatan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dengan capaian 5 sasaran kegiatan dengan kriteria memenuhi ekspektasi (Efektif), 3 sasaran kegiatan dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi (kurang efektif), 1 sasaran kegiatan dengan kriteria Tidak memenuhi ekspektasi (tidak efektif). Sasaran strategis dengan pencapaian tidak efektif dan kurang efektif diperlukan peningkatan kinerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yang lebih baik dan maksimal.

Realisasi anggaran pada tahun 2022 berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebesar sebesar Rp. 3.200.523.263,- atau 96,76% dari total pagu anggaran sebesar Rp. 3.307.844.000. Dari perhitungan efisiensi penggunaan anggaran apabila dibandingkan dengan realisasi anggaran dan capaian target output, kegiatan yang dilakukan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tidak Efisien dengan nilai efisiensi 75%.

Highlight Kegiatan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022

Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Ramadhan dan Idul Fitri Tahun 2022/1443 H

Dalam rangka upaya Badan POM untuk melindungi masyarakat dari peredaran produk pangan olahan yang Tidak Memenuhi Ketentuan, khususnya menjelang Ramadhan dan Idul Fitri Tahun 2022/ 1443 H, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM melakukan intensifikasi pengawasan dengan target diutamakan pada pangan olahan Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa, dan rusak (kemasan penyok, kaleng berkarat, dan lain-lain) pada sarana distribusi pangan serta pengawasan pangan takjil buka puasa terhadap bahan berbahaya yang dilarang pada pangan.



Kegiatan intensifikasi pengawasan pangan ini dilakukan sebanyak VI tahap (26 Maret – 6 Mei 2022). Dari 26 sarana yang dilakukan pengawasan sebanyak 12 sarana (46,15%) Memenuhi Ketentuan dan 14 sarana (53,85%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut disebabkan temuan produk pangan Tanpa Izin Edar (TIE), kemasan rusak dan kedaluwarsa.

KIE Bahaya Obat Tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO)



Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melaksanakan kegiatan sinergitas penta heliks dengan tujuan untuk mengoptimalkan edukasi Bahaya obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat kepada masyarakat. Tahapan yang dilakukan yaitu koordinasi dengan unsur pentaheliks (Wakil kemahasiswaan SMA N 1 Pulau Punjung) dan melakukan edukasi tentang bahaya obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat ke siswa/i SMA N 1 Pulau Punjung.

Kegiatan Edukasi Bahaya obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2022 di SMA N 1 Pulau Punjung yang diikuti oleh 38 peserta. Dalam penyampaian materi, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya mengajak peserta untuk mengonsumsi jamu sebagai obat tradisional Indonesia dan memperingatkan agar tidak mengonsumsi obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat karena berbahaya bagi kesehatan

Aksi Penertiban Pasar dari Kosmetik ilegal dan atau mengandung bahan berbahaya

Aksi Penertiban Pasar dari Kosmetik ilegal dan atau Mengandung Bahan Berbahaya merupakan suatu upaya untuk menurunkan tingkat peredaran kosmetik ilegal dan menunjukkan kinerja Badan POM dalam Melindungi masyarakat dari resiko kesehatan akibat penggunaan kosmetik. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ketiga – minggu keempat bulan juli 2022 di seluruh Indonesia. Kegiatan aksi pasar di Loka POM di Kabupaten Dharmasraya di laksanakan di dua kabupaten yaitu Kabupaten Sijunjung dan Kabupaten Dharmasraya dengan di dampingi oleh pihak kepolisian dan pihak pasar setempat.

Dari Hasil kegiatan aksi pasar ini ditemukan sebanyak 281 pcs kosmetik tanpa izin edar, 24 pcs kosmetik tanpa izin edar, selain produk kosmetik juga ditemukan obat keras yang dijual di kios/lapak di pasar dan Obat tradisional yang tanpa izin edar.



Loka POM Di Kabupaten Dharmasraya Bentuk Duta Kosmetik Aman Tahun 2022 Di Kabupaten Dharmasraya

Loka POM di Kab. Dharmasraya melaksanakan Bimtek terkait Kosmetik Aman dan sekaligus Pemilihan Duta Kosmetik Aman Tahun 2022 di Kab. Dharmasraya yang dilaksanakan di Aula SMA N 2 Pulau Punjung. Kegiatan ini diikuti oleh 15 orang Duta Kosmetik Aman dari SMA / Kampus yang ada di Kab. Dharmasraya beserta guru/dosen pendamping.

Diharapkan nanti para Duta Kosmetik yang mengikuti bimtek ini dapat menjadi contoh dan menyebarkan informasi yang telah didapatkan selama Bimtek. Pada kesempatan ini Kepala Sekolah SMAN 2 Pulau Punjung juga menyampaikan kata sambutan selaku tuan rumah pada kegiatan ini.



Audit Surveillance Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015



Dalam rangka memertahankan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, maka perlu di lakukan audit terhadap penerapan ISO 9001:2015 di Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Sebelum kegiatan audit ekstenal dilaksanakan, Loka POM di Kbaupaten Dharmasraya sudah melaksanakan Audit internal tanggal 3 dan 6 Juni 2022. Aduit surveillance di Loka POM

di Kab. Dharmasraya di laksanakan pada tanggal 25 Agustus 2022 dimana pelaksanaan audit dilakukan oleh pihak ketiga yaitu PT. Sucofindo. Dari hasil audit yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dapat memertahankan penerapan ISO 9001:2015.

Visitasi dan pendampingan oleh Substansi Arsip dan Rumah Tangga BPOM

Dalam rangka menindaklanjuti hasil audit kearsipkan pada bulan Maret maka perlunya peningkatan pemahaman pegawai Loka POM di Kabupaten Dharmasraya ternatng kerasipan, maka pada tanggal 12 Juli 2022 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya mendapt pendampingan dari substansi arsip dan rumah tangga Badan POM. Selain terkait dengan pendampingan pengelolaan arsip



Kepala Sub Bagian Rumah Tangga Biro Umum B POM melakukan asistensi ke pemerintah kabupaten Dharmasraya dalam rangka penyediaan lahan untuk pembangunan kantor Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sesuai grand design yang telah ditetapkan Kepala Badan POM RI. Kunjungan disambut baik oleh Kepala BKD Kabupaten Dharmasraya.

Visitasi dan Pendampingan oleh Bagian BMN Biro Umum B POM



Untuk meningkatkan pemahan petugas dalam pengelolaan BMN dan merupakan salah satu satker mandiri di tahun 2022, maka dari itu tim BMN Biro Umum B POM melakukan pendampingan dalam rangka pencatatan aset dan persiapan pelaporan aset serta memperbaiki kesalahan sistim serta pencatatan yang dilakukan. Tim BMN Biro Umum B POM juga melakukan pendataan terhadap sarana prasarana perkantoran seperti Gedung kantor dan rumah dinas pimpinan.

Vistiasi dan pendampingan oleh Biro Perencana dan Keuangan B POM

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya merupakan sakter mandiri di tahun 2022, berlatar belakang dengan hal tersebut tim Biro Perencana dan Keuangan B POM melakukan visitasi ke Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dalam rangka asistensi penilaian IKPA serta pendampingan kepada pegawai pengelola keuangan terkait pemenuhan nilai IKPA yang baik agar menghasilkan nilai yang memuaskan sesuai ekspektasi. Pada kesempatan yang sama tim dari Biro Perencana Keuangan B POM juga melakukan pendampingan terhadap pegawai dalam rangka persiapan penyusunan Laporan Keuangan Satker. Pegawai yang bertanggungjawab terhadap Laporan Keuangan Satker diberikan penjelasan serta pendampingan dalam penyusunan Laporan Keuangan. Sehingga Laporan Keuangan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dapat disusun dengan baik dan dilaporkan tepat waktu.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Laporan Kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Laporan Kinerja Tahun 2022 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama Tahun 2022, dimana merupakan tahun pertama dalam pelaksanaan renstra Loka POM di kabupaten Dharmasraya 2022-2024 dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi organisasi.

Laporan Kinerja berisi tentang penjelasan pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan di dalam Rencana strategis dan Perjanjian Kinerja termasuk aspek keuangan. Selain itu, Laporan kinerja juga menjelaskan tentang keberhasilan dan kegagalan dalam rncapai target kinerja. Capaian kinerja dianalisis dengan membandingkan target dan realisasi dari setiap indikator yang tercantum pada Perjanjian Kinerja.

Laporan kinerja merupakan bagian dari Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan suatu tatanan, instrumen dan mekanisme pertanggungjawaban yang meliputi tahap penetapan perencanaan strategis, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja serta pemanfaatan informasi kinerja bagi perbaikan kinerja secara berkesinambungan. Penerapan SAKIP diharapkan dapat mewujudkan Instansi Pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap tuntutan masyarakat dan stakeholder.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Badan POM sebagai lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Untuk melaksanakan fungsi pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia, BPOM dibantu oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT). Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Loka POM di Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan yang tercantum dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan

Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya merupakan Unit Pelaksana Teknis BPOM dengan cakupan wilayah kerja sebanyak 2 (dua) Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yakni Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian.
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan.
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan.
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan.
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan.
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan.
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber.
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, adalah sebagai berikut :

Susunan organisasi Loka POM terdiri atas:

- a. Kepala;
- b. Kelompok Jabatan Fungsional



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

1.4 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan sesuai dengan peraturan Badan POM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya telah menyusun rencana strategis Tahun 2022-2024 yang memuat visi, misi, program, dan kegiatan berikut target *output* yang akan dicapai. Penyusunan renstra Loka Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022-2024 seiringan dengan kemandirian Loka POM di tahun 2022.

1.5 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

1.5.1 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS INTERNAL

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya didukung dengan sarana prasarana dan sumber daya yaitu :

1. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya per 31 Maret 2022 adalah 18 orang dengan rincian sebagai berikut :

a. Umur

Tabel 1.1. Jumlah Pegawai Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya berdasarkan Umur

Umur	Jumlah
20 - 24 Th	0
25 - 29 Th	8
30 - 34 Th	9
Umur	Jumlah
35 - 39 Th	0
40 - 44 Th	0
45- 49 Th	0
50 - 60 Th	1
Total	18

b. Golongan

Tabel 1.2. Profil SDM Berdasarkan Golongan

NO.	GOLONGAN	JUMLAH
1.	I	0
2.	II	2
3.	III	9
4.	IV	1
5.	NON PNS	6
Total		18

c. Pendidikan

Tabel 1.3. Profil SDM Berdasarkan Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	S2	1
2.	Apoteker	4
3.	S1 Biologi/Kimia	1
4.	S1 Hukum	3

5.	S1 lain	4
6.	D3	2
7.	SMF	0
8.	SMAK	0
9.	SLTA Umum	3
10.	SLTA Kejuruan	0
11.	SLTP	0
Total		18

Untuk mencapai target kinerja dalam melakukan pengawasan obat dan makanan tahun 2022, terdapat keterbatasan sumber daya manusia yang tidak sebanding dengan beban kerja. Kekurangan tersebut dibantu dengan tenaga PPNPN Sebanyak 6 Orang, Terdiri atas Kelompok Substansi Pemeriksaan 1 (satu) Orang dan Bagian Tata Usaha terdiri dari 5 (Empat) Orang.

2. Sarana Gedung

Saat ini bangunan kantor Loka POM di Kabupaten Dharmasraya ruko satu pintu dua lantai seluas 200 m² disewa untuk gedung kantor. Tanah Kantor Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dengan sertifikat hak pakai Nomor 2.01.01.04.001. Luas bangunan Rumah dinas Kepala Loka POM di Kabupaten Dharmasraya (sewa) adalah 96 m².

3. Sarana Komunikasi dan Informasi

Untuk kebutuhan teknologi informasi dan komunikasi, saat ini telah terpasang jaringan internet dengan provider dari Telkom di Loka POM Kabupaten Dharmasraya. Untuk kelancaran komunikasi baik untuk keperluan pengaduan konsumen maupun lainnya telah tersedia jaringan telepon ataupun melalui email dan media sosial, sebagai berikut:

Email	: loka_dharmasraya@pom.go.id
Facebook/Fanspage/Youtube	: Loka POM di Dharmasraya
Instagram	: @bpom_dharmasraya
Twitter	: @bpomdharmasraya

4. Sumber Daya Energi

- PLN : Untuk penerangan digunakan listrik PLN dengan daya 147 KVA.

- Generator: Untuk mengantisipasi terjadinya pemadaman listrik, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dilengkapi dengan 2 generator dengan kapasitas masing-masing 220 VA.

5. Pagu Anggaran Tahun 2022

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 3.834.648.000,- yang terdiri dari Belanja Pegawai Rp. 1.726.535.000,-, Belanja Barang Rp. 1.916.313.000,- dan Belanja Modal Rp. 191.800.000,-. Pagu anggaran akhir setelah pengurangan blokir anggaran (*Automatic Adjustment*) yaitu sebesar 3.307.844.000,- yang terdiri dari Belanja Pegawai Rp. 1.400.000.000,-, Belanja Barang Rp. 1.716.044.000,- dan Belanja Modal Rp. 191.800.000,-.

1.5.2 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS EKSTERNAL

1. Data Umum Wilayah Kerja

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya memiliki wilayah kerja yang meliputi 2 Kabupaten di Sumatera Barat yaitu; Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung. Luas wilayah Kabupaten Dharmasraya; 3,346 km² dan luas wilayah Kabupaten Sijunjung; 2.746 km² sehingga catchment area dari Loka POM di Kabupaten Dharmasraya adalah 6092 km².



Gambar 1.2 Peta Wilayah

Dharmasraya merupakan Kabupaten yang terletak di perbatasan Provinsi Sumatera Barat dan Jambi, dengan batas wilayah adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Sijunjung, serta Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bungo dan Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi
- Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Bungo dan Kabupaten Tebo Provinsi Jambi
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat

Kabupaten Sijunjung memiliki letak yang cukup strategis karena terletak berdekatan dengan propinsi tetangga dan dilalui oleh Jalan Lintas Sumatera yang merupakan jalur utama di Pulau Sumatera. Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Sijunjung adalah:

- Sebelah utara : berbatasan dengan Kab.Tanah Datar
- Sebelah selatan : berbatasan dengan Kab.Dharmasraya
- Sebelah barat : berbatasan dengan Kab.Solok dan Kota Sawahlunto
- Sebelah timur : berbatasan dengan Kab.Kuantan Singingi Provinsi Riau

2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten / Kota

Pengawasan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya meliputi pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan pada 2 (Dua) Kabupaten.

Tabel 1.4. Tabel Jumlah Sarana Distribusi dan Sarana Produksi Obat dan Makanan Pengawasan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

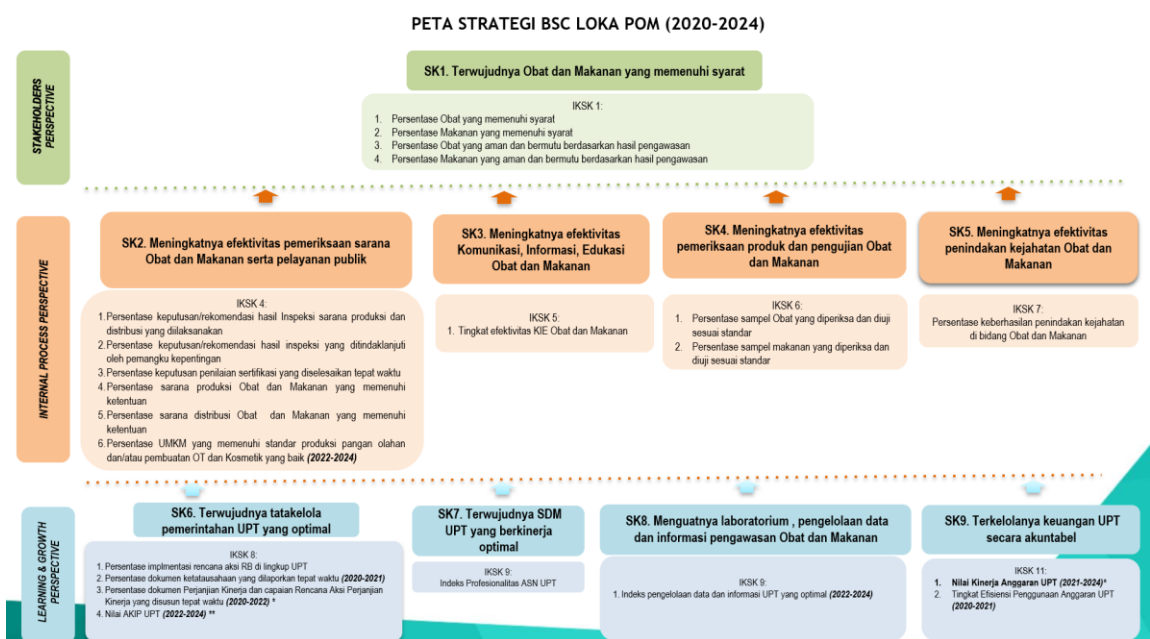
NO	JENIS SARANA	JUMLAH SARANA	
Sarana Distribusi			
1.	PBF	0	Sarana
2.	Apotek	58	Sarana
3.	Toko Obat	48	Sarana
4.	Klinik	26	Sarana
5.	Rumah Sakit	5	Sarana

NO	JENIS SARANA	JUMLAH SARANA	
6.	Puskesmas	27	Sarana
7.	GFK	2	Sarana
8.	BKKBN	2	Sarana
9.	Distribusi Makanan	284	Sarana
10.	Distribusi Kosmetik dan Salon	146	Sarana
11.	Distribusi OT dan Suplemen Kesehatan	215	Sarana
TOTAL SARANA DISTRIBUSI		813	Sarana
Sarana Produksi			
1.	UMOT	1	Sarana
2.	Industri Makanan (MD)	3	Sarana
3.	PIRT	141	Sarana
TOTAL SARANA PRODUKSI		145	Sarana

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS TAHUN 2022-2024

Renstra Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022-2024 disusun berdasarkan penjabaran Rencana Strategis BPOM Tahun 2020-2024 yang telah selaras dengan dokumen RPJMN dan disesuaikan dengan tugas pokok Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya sebagai salah satu unit pelaksana teknis di wilayah Sumatera Barat.



Gambar 2.1 Peta Strategi Loka POM

Dengan memperhatikan prioritas pembangunan RPJMN 2020-2024, maka kedudukan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut :

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan **Visi BPOM 2020-2024** yaitu:

VISI BPOM

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

Dalam rangka mencapai visi yang ditetapkan di atas, telah ditetapkan Misi BPOM sebagai berikut :

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

Arah Kebijakan BPOM yang akan dilaksanakan:

- 1) Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan *premarket* dan *postmarket* Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik
- 2) Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam Pengawasan Obat dan Makanan
- 3) Peningkatan *regulatory assistance* dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.
- 4) Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan
- 5) Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.
- 6) Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan
- 7) Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan

Untuk dapat melaksanakan kebijakan tersebut, BPOM melakukan analisis program strategis dengan memperhitungkan hasil analisis SWOT, sehingga diperoleh rumusan strategi sebagai berikut:

- 1) Penguatan pengawasan *premarket* dan *postmarket* Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.
- 2) Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis sistem merit
- 3) Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.
- 4) Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan
- 5) Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.
- 6) Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan Obat dan Makanan.
- 7) Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 8) Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.
- 9) Penguatan pengelolaan sarana prasarana/infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran

Rincian Sasaran Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022-2024 sebagai berikut :

A. Stakeholder Perspective:

Sasaran Strategis-1: Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

Produk yang diawasi Loka POM di Kab. Dharmasraya tergolong produk berisiko tinggi sehingga tidak ada toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal-hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen/masyarakat.

Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan BPOM merupakan suatu proses yang komprehensif yang terdiri dari: **pertama**, standardisasi yang merupakan fungsi penyusunan

standar, regulasi, dan kebijakan terkait pengawasan Obat dan Makanan. Standardisasi dilakukan terpusat, dimaksudkan untuk menghindari perbedaan standar yang mungkin terjadi akibat setiap provinsi membuat standar tersendiri. **Kedua**, penilaian (pre-market evaluation) merupakan evaluasi produk sebelum memperoleh nomor izin edar dan akhirnya dapat diproduksi dan diedarkan kepada konsumen. Penilaian dilakukan terpusat, dimaksudkan agar produk yang memiliki izin edar berlaku secara nasional. **Ketiga**, pengawasan setelah beredar (post-market control) untuk melihat konsistensi keamanan, khasiat/manfaat, mutu, dan informasi produk, yang dilakukan dengan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilans, serta pengawasan label/penandaan dan iklan.

Pengawasan post-market dilakukan oleh Loka POM di Kab. Dharmasraya secara nasional dan terpadu, konsisten, dan terstandar. **Keempat**, pengujian laboratorium. Produk yang disampling berdasarkan risiko kemudian diuji melalui laboratorium guna mengetahui apakah Obat dan Makanan tersebut telah memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Hasil uji laboratorium ini merupakan dasar ilmiah yang digunakan untuk menetapkan produk tidak memenuhi syarat. Ke-lima, penegakan hukum di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Penegakan hukum didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal. Proses penegakan hukum sampai dengan pro justitia dapat berakhir dengan pemberian sanksi administratif seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, dan disita untuk dimusnahkan. Jika pelanggaran masuk pada ranah pidana, maka terhadap pelanggaran Obat dan Makanan dapat diproses secara hukum pidana.

Prinsip ini sudah sejalan dengan kaidah – kaidah dan fungsi-fungsi pengawasan full spectrum di bidang Obat dan Makanan yang berlaku secara internasional. Diharapkan melalui pelaksanaan pengawasan pre-market dan post-market yang profesional dan independen akan dihasilkan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu.

Sasaran strategis ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU):

1. Persentase obat yang memenuhi syarat dengan target sebesar 92,3% pada akhir tahun 2024.
2. Persentase makanan yang memenuhi syarat dengan target 98% pada akhir tahun 2024
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target 86% pada akhir tahun 2024.
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target sebesar 70% pada akhir tahun 2024.

B. Internal Process Perspective

Sasaran Strategis ke-2: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan pengawasan komprehensif (full spectrum) mencakup standarisasi, penilaian produk sebelum beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian produk, serta penegakan hukum. Dengan penjaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk Obat dan Makanan yang konsisten/ memenuhi standar aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu, diharapkan Loka POM di Kab. Dharmasraya mampu melindungi masyarakat dengan optimal.

Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM akan meningkat efektivitasnya apabila Loka POM di Kab. Dharmasraya mampu merumuskan strategi dan langkah yang tepat karena pengawasan bersifat lintas sektor. Loka POM di Kab. Dharmasraya perlu melakukan mitigasi risiko di semua proses bisnis serta terus meningkatkan koordinasi lintas sektor.

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut :

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan target sebesar 96% pada akhir tahun 2024.
2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan target sebesar 70 % pada akhir tahun 2024.
3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan target sebesar 100% pada akhir tahun 2024.
4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan target sebesar 58% pada akhir tahun 2024.
5. Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan dengan target sebesar 65% pada akhir tahun 2024.

Sasaran Strategis ke-3: Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

Pengawasan Obat dan Makanan ke depannya lebih preventif dan proaktif, di antaranya melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan serta pemberdayaan masyarakat agar masyarakat mampu melindungi diri dari produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan. Komunikasi, informasi dan edukasi tentang obat dan makanan diharapkan dapat membekali pengetahuan kepada masyarakat tentang produk obat, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen, dan pangan yang aman untuk dikonsumsi. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator kinerja utama

(IKU) yaitu Persentase KIE obat dan makanan dengan target sebesar 97,10% pada akhir tahun 2024.

Sasaran Strategis ke-4 : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

Untuk melihat konsistensi mutu produk, dilakukan pengawasan melalui pemeriksaan yang meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan dan penandaan label yang dilanjutkan dengan pengujian laboratorium secara kimia, biologi, dan mikrobiologi terhadap produk yang disampling oleh Loka POM di Kab. Dharmasraya. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya adalah :

1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target sebesar 50% pada akhir tahun 2024.
2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target sebesar 50% pada akhir tahun 2024.

Sasaran Strategis ke-5 : Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

Kejahatan di bidang Obat dan Makanan merupakan kejahatan kemanusiaan yang mengancam ketahanan bangsa. Kejahatan ini menjadi ancaman serius terhadap kesehatan masyarakat Indonesia serta berdampak merugikan pada aspek ekonomi maupun sosial. Motif ekonomi disertai lemahnya sanksi hukum yang kurang menimbulkan efek jera, dimanfaatkan para pelaku kejahatan Obat dan Makanan untuk mencari celah dalam mendapatkan keuntungan yang besar.

Perkembangan kejahatan Obat dan Makanan yang semakin tinggi dan inovatif menyebabkan tantangan Loka POM di Kab. Dharmasraya menjadi semakin kompleks. Kejahatan tersebut saat ini telah berkembang dengan menggunakan modus-modus baru yang mampu menasar ke berbagai aspek masyarakat sehingga menciptakan dampak negatif secara masif, baik secara langsung maupun dalam jangka panjang terhadap kesehatan, ekonomi hingga aspek sosial kemasyarakatan. Hal tersebut perlu diatasi dan diantisipasi oleh Loka POM di Kab. Dharmasraya melalui penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan yang profesional, akuntabilitas, efektif dan efisien sehingga mampu memberikan efek jera dan mengurangi tindak kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU)

nya yaitu : Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan dengan target sebesar 100% pada akhir tahun 2024.

C. Learning and Growth Perspective

Sasaran Strategis Ke-6: Terwujudnya tatakelola pemerintahan di Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal

Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi landasan untuk memantapkan penerapan prinsip-prinsip good governance dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu, untuk menginstitutionalisasi keterbukaan informasi publik, telah ditetapkan Pejabat.

Untuk melaksanakan tugas Loka POM di Kab. Dharmasraya diperlukan penguatan kelembagaan/organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM. Penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja.

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya adalah:

1. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dengan target 100% yang dinilai pada akhir tahun 2024.
2. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu dengan target 100% yang hanya di ukur di tahun 2022.
3. Nilai AKIP UPT dengan target 83,9% yang dinilai pada akhir tahun 2024.

Sasaran Strategis Ke-7: Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal

Sebagai motor penggerak organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan kapital/modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah: Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dengan target sebesar 84 di akhir tahun 2024.

Sasaran Strategis Ke-8: Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan

Sistem informasi berbasis teknologi informasi dan database merupakan salah satu poin penting dalam perbaikan tata kelola dan dukungan pelaksanaan tugas Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya di era digital ini.

Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah: indeks pengelolaan data dan informasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal dengan target sebesar 3 di akhir tahun 2024.

Sasaran Strategis ke-9: Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kab. Dharmasraya secara Akuntabel

Dalam lingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga salah satu sasaran yang penting dalam *Learning and Growth Perspective* yang menggambarkan kemampuan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dengan target sebesar 93% pada akhir tahun 2024.

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2022

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah dokumen perencanaan Loka Pengawas Obat Makanan di Kabupaten Dharmasraya untuk periode 1 (satu) tahun, yang merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan melalui pelaksanaan operasional kegiatan tahunan. RKT meliputi sasaran strategis, indikator kinerja sasaran/indikator kinerja utama (IKU), dan target yang ingin dicapai dalam tahun 2021. Rencana Kinerja Tahunan disusun sebagai pedoman/acuan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai sasaran yang telah ditetapkan dan hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya ditetapkan dengan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya No. PR.04.01.6B5.12.21.01 Tahun 2021 tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya.

2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Perjanjian Kinerja (PK) tercantum dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian kinerja berisi indikator kinerja yang terukur tertentu yang dapat menggambarkan keberhasilan atau kegagalan suatu unit kerja. Perjanjian Kinerja disusun berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun sumber dana (anggaran).

Perjanjian Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 ditetapkan sesuai dengan Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022-2024 dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 LOKA POM DI KABUPATEN DHARMASRAYA

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,6
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,4
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang di susun tepat waktu	100
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	82

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Untuk memantau pencapaian Perjanjian Kinerja secara berkala maka telah ditetapkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. RAPK memuat target kinerja per bulan dan anggaran per indikator kinerja.

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	31.129.000, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	8.959.400, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	40.591.000, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	5.389.600, 00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	34.925.750, 00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	59.673.250, 00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	10.000.000, 00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	11.608.000, 00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	124.946.000, 00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik		5	10	20	30	40	50	60	70	80	90	77	30.000.000, 00
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			92.4	92.4	92.4	92.4	92.4	92.4	92.4	92.4	92.4	92.4	204.880.000, 00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	7	12	17	23	27	33	37	44	48	49	50	61.155.000, 00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	6	12	15	20	24	30	38	41	46	48	50	56.865.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10	15	20	25	35	45	55	65	75	85	90	98	180.337.000, 00
15.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												82	109.635.000, 00
16.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	96.800.000, 00
17.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		35	50	60	65	70	75	80	85	87	89	90.6	2.143.775.000, 00
18.	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	5	10	28	30	33	56	58	61	77	80	82	100	287.952.000, 00
19.	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu		8	15	23	31	38	46	54	62	69	77	100	336.027.000, 00
Total													3.834.648.000, 00	

Gambar 2.2 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

2.5 KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR

Kriteria keberhasilan suatu sasaran strategis harus disepakati dan ditetapkan dahulu pada saat perencanaan. Keberhasilan suatu sasaran strategis dapat diukur melalui capaian indikator sasaran strategis atau yang biasa disebut sebagai indikator kinerja.

Penilaian suatu sasaran strategis dapat diukur melalui capaian indikator sasaran strategis atau indikator kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator kinerja utama (IKU) dari setiap sasaran strategis sesuai definisi operasional indikator yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja. Penyajian dapat berupa tabel atau grafik.

Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan seperti rumus di bawah ini :

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

PERHITUNGAN NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) sebagai berikut :

- a. $NPS \text{ per Sasaran} = \{ \% \text{capaian indikator}_1 + \% \text{capaian indikator}_2 + \dots \% \text{capaian indikator}_n \} / n$
 1. Sasaran strategis dengan 1 (satu) indikator sasaran maka NPS ditentukan dengan menghitung persentase capaian indikator.
 2. Sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator NPS ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh indikator.
 3. Indikator dengan capaian $>120\%$, penghitungan NPS menggunakan nilai maks 120%
- b. $NPS \text{ per Perspektif} = \{ \% \text{capaian sasaran}_1 + \% \text{capaian sasaran}_2 + \dots \% \text{capaian sasaran}_n \} / n$
 Perspektif yang memiliki lebih dari 1 (satu) sasaran NPS ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh sasaran dalam 1 (satu) perspektif.
- c. $NPS \text{ Total} = \{ NPS \text{ Perspektif}_1 + NPS \text{ Perspektif}_2 + NPS \text{ Perspektif}_3 \} / 3$

NPS total ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh perspektif.

Kriteria capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Kriteria Pencapaian Indikator

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak dapat disimpulkan	$x > 120\%$		
Memenuhi Ekspektasi	$100\% \leq x < 120\%$		Efektif
Belum Memenuhi Ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$		Kurang Efektif
Tidak Memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$		Tidak Efektif

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022, No. PR.04.01.6B5.12.21.01 tanggal 23 Desember 2021, Penetapan Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 telah direalisasikan pada tahun 2022 dengan baik yang terdiri dari Stakeholder perspective, Internal Process perspective dan Learning and grow perspective dengan 9 (sembilan) sasaran kegiatan.

Hasil perhitungan/pengukuran kinerja dilakukan analisis terhadap pencapaian setiap indikator kinerja. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) Loka POM di Kabupaten Dharmasraya adalah 98,58% mendapatkan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan kurang efektif dengan rincian NPS setiap perspective sebagai berikut :

Tabel 3.1 Nilai Pencapaian Sasaran Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

NO	PERSPECTIVE SASARAN STRATEGIS	NSP	NSP PENYESUAIAN	KRITERIA
1	Stakeholder Perspective	96,59%	96,59%	Belum Memenuhi Ekspektasi
2	Internal Process Perspective	94,89%	94,07%	Belum Memenuhi Ekspektasi
3	Learning and Growth Perspective	104,25%	104,25%	Memenuhi Ekspektasi
	Total	98,58%	98,31%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Pencapaian sembilan sasaran kegiatan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2022 yang merupakan tahun pertama dari periode Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022-2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Tahun 2022

NO	SASARAN KEGIATAN	NILAI CAPAIAN SASARAN (%)	NILAI CAPAIAN SASARAN (%) PENYESUAIAN	KRITERIA
	Stakeholder Perspective	96,59%	96,59%	
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	96,59%	96,59%	Belum Memenuhi Ekspektasi

NO	SASARAN KEGIATAN	NILAI CAPAIAN SASARAN (%)	NILAI CAPAIAN SASARAN (%) PENYESUAIAN	KRITERIA
	Internal Process Perspective	94,89%	94,07%	
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	85,22%	82,77%	Belum Memenuhi Ekspektasi
3.	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	100,28%	100,28%	Memenuhi Ekspektasi
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	99,17%	99,17%	Belum Memenuhi Ekspektasi
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	0%	0%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
	Learning and Growth Perspective	104,25%	104,25%	
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal	100%	100%	Memenuhi Ekspektasi
7.	Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal	105,32	105,32	Memenuhi Ekspektasi
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi	111,11%	111,11%	Memenuhi Ekspektasi
9.	Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya secara Akuntabel	100,56%	100,56%	Memenuhi Ekspektasi

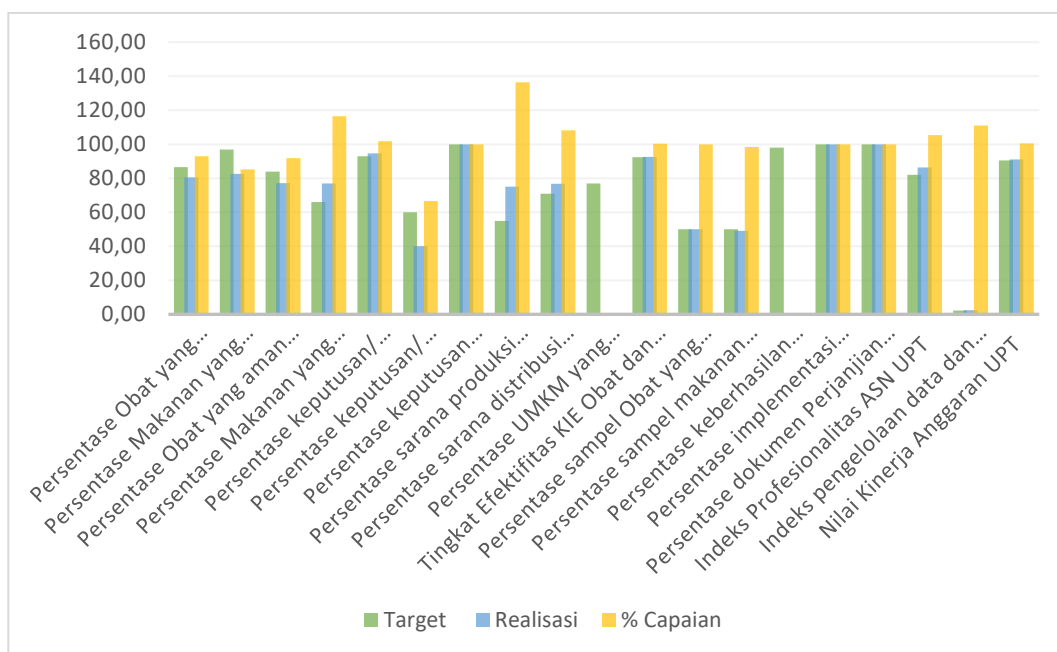
Sasaran kegiatan yang ditetapkan diukur dengan 19 indikator kinerja utama. Secara lengkap Perbandingan target dan Realisasi capaian setiap indikator kinerja utama dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah ini:

Tabel 3.3 Perbandingan Target dan Realisasi pencapaian indikator kinerja utama Tahun 2022

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	86.60	80.45	92.90
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.00	82.61	85.16
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84.00	77.08	91.77

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
		4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66.00	76.92	116.55
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93.00	94.64	101.76
		6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60.00	40	66.67
		7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	100.00	100
		8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55.00	74.07	134.68
		9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71.00	76.82	108.20
		10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	77.00	0.00	0,00
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	11.	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92.40	92.66	100.28
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	50.00	100.00
		13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	49.17	98.33
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98.00	0.00	0
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka Pengawas Obat dan	15.	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100.00	100.00	100.00

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
	Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal	16. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100.00	100.00	100.00
7.	Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal	17. Indeks Profesionalitas ASN UPT	82	86.36	105.32
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	18. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	2.50	111.11
9.	Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya secara Akuntabel	29. Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.60	91.11	100.56



Gambar 3.1 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022

Dari 19 (sembilan belas) indikator kinerja utama (IKU) terdapat 11 indikator yang mencapai target dengan kriteria Memenuhi ekspektasi, 4 indikator dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi, 1 indikator mempunyai capaian melebihi 120% dengan kriteria tidak dapat disimpulkan, 3 Indikator dengan kriteria tidak memenuhi ekspektasi. Analisa tentang

capaian ini akan dibahas secara rinci dalam uraian pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja berikut :

3.1.1 PENCAPAIAN SASARAN KEGIATAN I

**TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI WILAYAH KERJA
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA**

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 4 indikator kinerja utama, dari hasil capaian tiap indikator diperoleh rata-rata capaian sebesar 96,59% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan I

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KRITERIA
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86.60	80.45	92.90	Belum Memenuhi Ekspektasi
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.00	82.61	85.16	Belum Memenuhi Ekspektasi
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84.00	77.08	91.77	Belum Memenuhi Ekspektasi
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66.00	76.92	116.55	Memenuhi Ekspektasi

Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-I sebagai berikut :

A. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat menggunakan rumus :

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah sampel acak obat MS}}{\text{Total sampel acak yang diperiksa dan diuji}}$$

- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel obat acak yang memenuhi syarat terhadap total sampel obat acak yang diperiksa dan diuji.
- Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik.
- Sampel acak adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk (Obat / Makanan) beredar berdasarkan data survei produk beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan.

- Kriteria tidak memenuhi syarat meliputi tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu, produk kadaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, dan tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Tabel 3.5 Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022

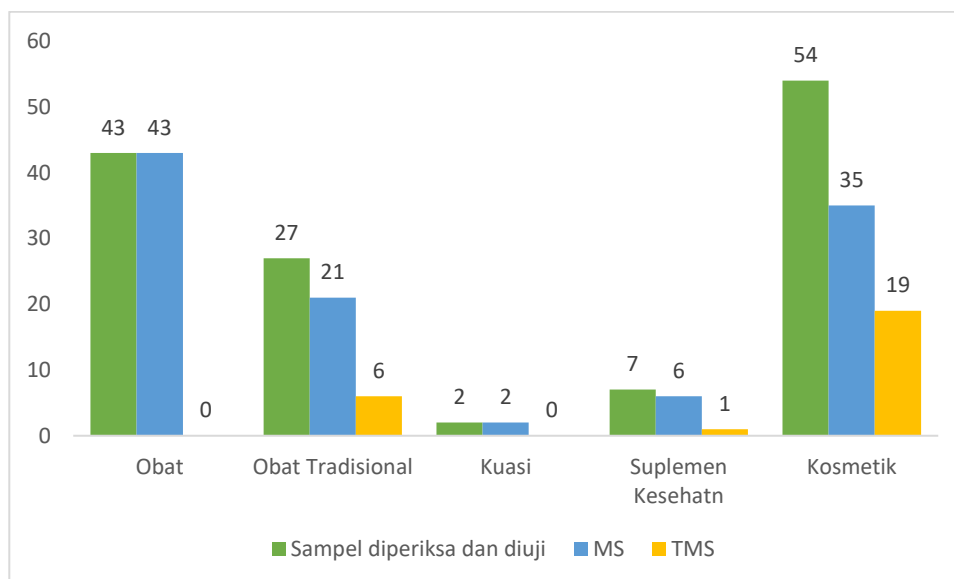
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase obat yang memenuhi syarat	86.60	80.45	92.90	Belum Memenuhi Ekspektasi

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2022 adalah 80,45% bila dibandingkan dengan target tahunan yaitu 86,60%, maka capaian yang diperoleh adalah 92,90% dan mendapatkan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dengan rincian 103 sampel obat acak yang memenuhi syarat, 30 sampel tidak memenuhi syarat dari 133 sampel obat acak yang diperiksa dan selesai diuji pada tahun 2022.

Sampel yang tidak memenuhi syarat terdiri dari 6 sampel obat tradisional, 1 sampel sampel suplemen kesehatan, dan 19 sampel kosmetik.

Rincian Sampel Obat acak yaitu komoditi Obat, Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 3.2 Jumlah Sampel Obat Acak MS dan TMS Tahun 2022

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2022 sebesar 80,45% dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2020 sebesar 80,87% dan tahun 2021 sebesar 80,65% terjadinya penurunan realisasi kinerja. Untuk capaian kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 sebesar 92,90% (Belum Memenuhi Ekspektasi) dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2020 sebesar 100,09% dan tahun 2021 96,47%, dimana terjadinya penurunan capaian kinerja dari tahun-tahun sebelumnya.

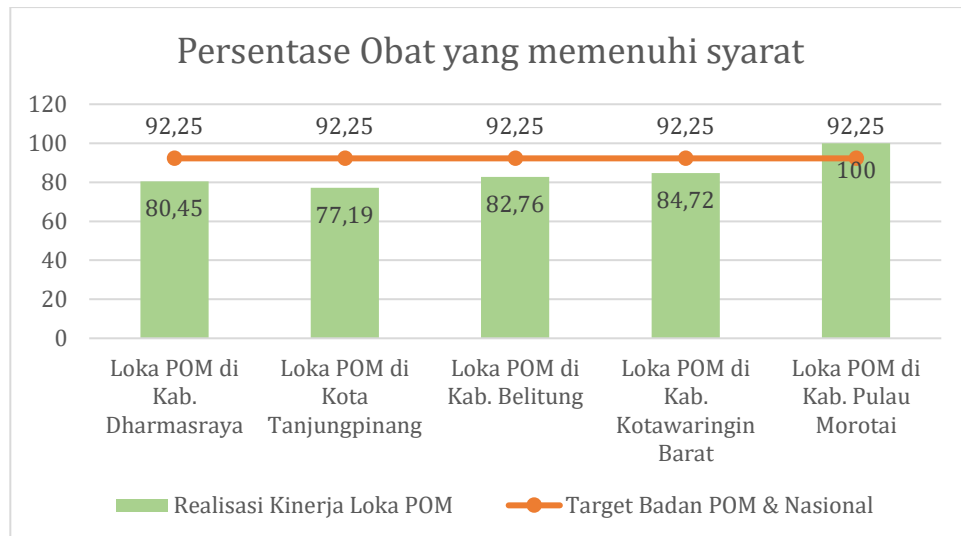
3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi Persentase obat yang memenuhi syarat Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2022	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase obat yang memenuhi syarat	92,40	80,45	87,07	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi kinerja Persentase obat yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 sebesar 80,45% dibandingkan dengan target akhir rencana strategis 2022-2024 yaitu 92,40, dengan persentase capaian yaitu 87,07% kategori belum memenuhi ekspektasi. Capaian Realisasi kinerja Persentase obat yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 belum mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang berkesinambungan agar target Renstra 2024 dapat tercapai.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka lain yang sejenis, dengan Standar Nasional, dengan IKU Badan POM



Gambar 3.3 Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka Lain Yang sejenis, dengan target Nasional

Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai dan yang terendah adalah Loka POM di Kota Tanjungpinang. Realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai mencapai target Nasional sedangkan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, Loka POM di Kota Tanjungpinang, Loka POM di Kabupaten Belitung dan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Belum mencapai target nasional UPT dan IKU Badan POM.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan kinerja ke depan.

Kegagalan/Penurunan Kinerja atas indikator Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat disebabkan beberapa faktor antara lain :

- a. Masih ditemukan diperedaran produk obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan label/penandaan.
- b. Masih rendahnya pengetahuan pelaku usaha terkait informasi produk/Label produk yang memenuhi ketentuan.
- c. Pelaporan hasil uji dari balai penguji yang masih belum konsisten.
- d. Untuk Laboratorium Regional merupakan system yang baru ditahun 2022 sehingga untuk pelaporan belum mumpuni

Upaya perbaikan kinerja ke depan yaitu :

- a. Meningkatkan Komunikasi Informasi dan Edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha terkait produk obat yang aman dan bermutu

- b. Meningkatkan kompetensi petugas terkait sampling
- c. Melakukan kegiatan rapat koordinasi terkait regionalisasi Laboratorium
- d. Meningkatkan pengawasan peredaran produk yang tidak memenuhi syarat dan produk tanpa izin edar di peredaran.
- e. Meningkatkan komunikasi untuk memonitoring terkait hasil uji kepada Balai penguji.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.7 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,90	92,34	0,01	100 %	Efisien

Berdasarkan tabel di atas Penggunaan Sumber daya (anggaran) terhadap indikator persentase obat yang memenuhi syarat dengan capaian tingkat efisiensi pada kategori efisien, sehingga disimpulkan anggaran yang digunakan sudah mendukung kegiatan dalam pencapaian indicator kinerja ini.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Rapat koordinasi regionalisasi laboratorium pada region padang Pertriwulan untuk monitoring dan evaluasi dalam peksanaan dan pegujian sampel
- b. Kegiatan KIE kepada seluruh bagian masyarakat secara merata, kegiatan ini bertujuan untuk mencerdaskan masyarakat dalam memilih produk yang aman dan bermutu untuk dikonsumsi
- c. Melakukan kegiatan pengawasan dan pembinaan kepada pelaku usaha distribusi dan produksi yang bereda diwilayah kerja bersama Pemerintah Daerah.
- d. Melaporkan hasil penandaan dan sampling melalui SIPT secara tertib dan tepat waktu.

B. Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah sampel acak makanan MS}}{\text{Total sampel acak yang diperiksa dan diuji}}$$

- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel Makanan acak yang memenuhi syarat terhadap total sampel makanan acak yang diperiksa dan diuji.
- Sampel acak adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk Makanan beredar berdasarkan data survei produk beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan.
- Kriteria tidak memenuhi syarat meliputi tidak memiliki NIE/produk illegal termasuk palsu, produk kadaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, dan tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

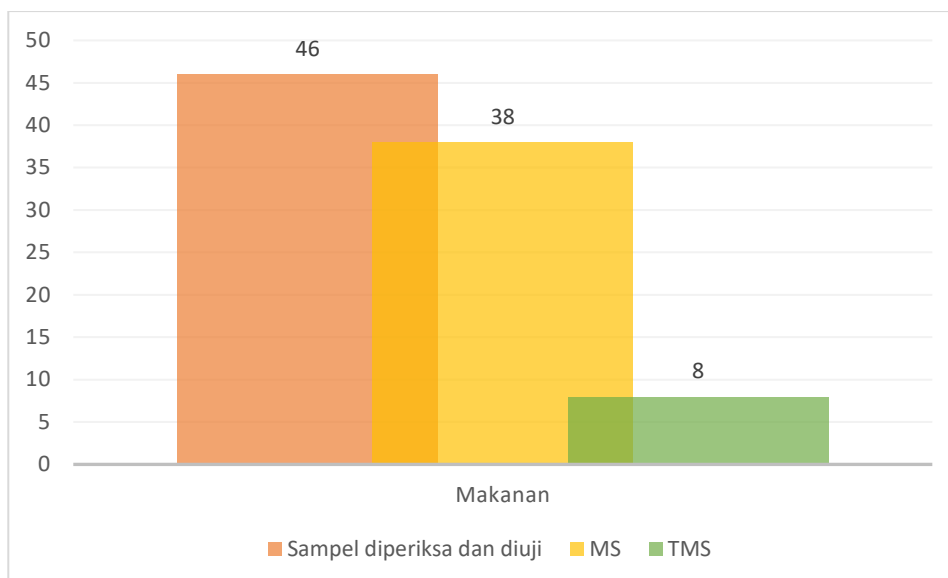
Tabel 3.8 Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase makanan yang memenuhi syarat	97.00	82.61	85.16	Belum Memenuhi Ekspektasi

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Realisasi makanan yang memenuhi syarat Tahun 2022 adalah 82,61%. sedangkan target persentase makanan yang memenuhi syarat adalah 97 %, maka capaian Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya adalah 85,16% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi. Rincian jumlah sampel makanan acak yang memenuhi syarat adalah 38 sampel dari 46 sampel Makanan acak yang di sampling, diperiksa dan selesai uji pada tahun 2022.

Rincian Sampel Makanan yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat untuk sampling yang dilakukan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 3.4 Sampel Makanan Acak MS dan TMS Tahun 2022

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2022 sebesar 82,61%, dimana terjadi penurunan realisasi kinerja bila dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2020 sebesar 96,77% dan tahun 2021 sebesar 97,67%. Begitu juga dengan perbandingan capaian kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2022 sebesar 85,16%, dimana capaian ini sangat jauh penurunan capaian kinerja dari tahun 2020 (124,06%) dan tahun 2021 (101,21%).

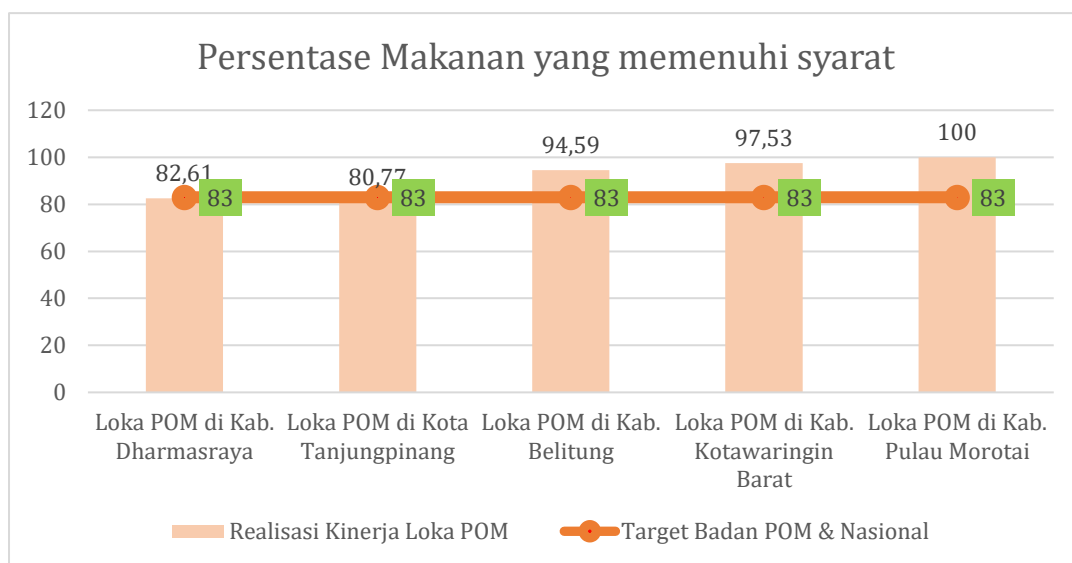
3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi Persentase makanan yang memenuhi syarat Tahun 2022 dengan target Akhir Tahun Renstra 2022-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2022	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase makanan yang memenuhi syarat	98,00	82,61	84,30	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi kinerja Persentase makanan yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 sebesar 82,61% dibandingkan dengan target akhir rencana startegis 2022-2024 yaitu 98%, dengan persentase capaian yaitu 84,30% kategori belum memenuhi ekspektasi. Capaian Realisasi kinerja Persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 belum mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang berkesinambungan agar target Renstra 2024 dapat tercapai.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka Lain yang Sejenis, dengan Standar Nasional (IKU badan POM)



Gambar 3.5 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan Loka Lain yang Sejenis, dengan Standar Nasional (IKU badan POM)

Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 dengan realisasi tertinggi yaitu Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai dan yang terendah adalah Loka POM di Kota Tanjungpinang. Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dan Loka POM di Kota Tanjungpinang belum mencapai target nasional UPT dan Loka POM di Kabupaten Belitung, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dan Loka POM di Pulau Morotai mencapai target Nasional.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan kinerja ke depan.

Kegagalan/penurunan Kinerja atas indikator Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat dikarenakan sampel yang diperiksa masih ditemukan produk makanan yang tidak memenuhi ketentuan label/Penandaan.

Upaya - upaya yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya untuk mencapai target kinerja Indikator Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat :

- a. Petugas melakukan sampling berdasarkan pedoman sampling pangan tahun 2022.
- b. Petugas sampling selalu melakukan koordinasi dan komunikasi dengan bidang pengujian di Balai Regional Padang dan balai peguji untuk sampel regionalisasi laboratorium region padang
- c. Komunikasi kontinu dengan balai peguji dan balai koordinator jika terkendala pada saat sampling.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.10 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	85,16	98,94	-0,14	75 %	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel 3.10 disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah dibandingkan dengan capaian anggaran. Tidak Efisiennya penggunaan sumber daya anggaran pada indikator ini dikarenakan tidak tercapainya capaian indikator kinerja dengan masih beredar makanan yang tidak memenuhi syarat dan tidak memenuhi ketentuan label/penandaan.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja indikator ini yaitu:

- a. Melakaukan kegiatan pengawasan serta pembinaan ke sarana produksi yang berada di wilayah kerja kerja loka POM di kabupaten dharmasraya
- b. Kepatuhan dan kesadaran pelaku usaha untuk menerapkan ketentuan cara produksi pangan yang baik masih rendah sehingga dengan masih beredar label makanan yang tidak memenuhi ketentuan dan hasil uji yang tidak memenuhi syarat.

C. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan menggunakan rumus sbb:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah sampel targeted obat MS}}{\text{Total sampel targeted obat yang diperiksa dan diuji}}$$

- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel obat targeted yang memenuhi syarat terhadap total sampel obat targeted yang diperiksa dan diuji.
- Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik.
- Sampel targeted adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk Obat beredar berdasarkan data survey produk beredar berdasarkan kerangka sampling targeted/purpose di tahun berjalan.
- Kriteria tidak memenuhi syarat meliputi tidak memiliki NIE/produk illegal termasuk palsu, produk kadaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, dan tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

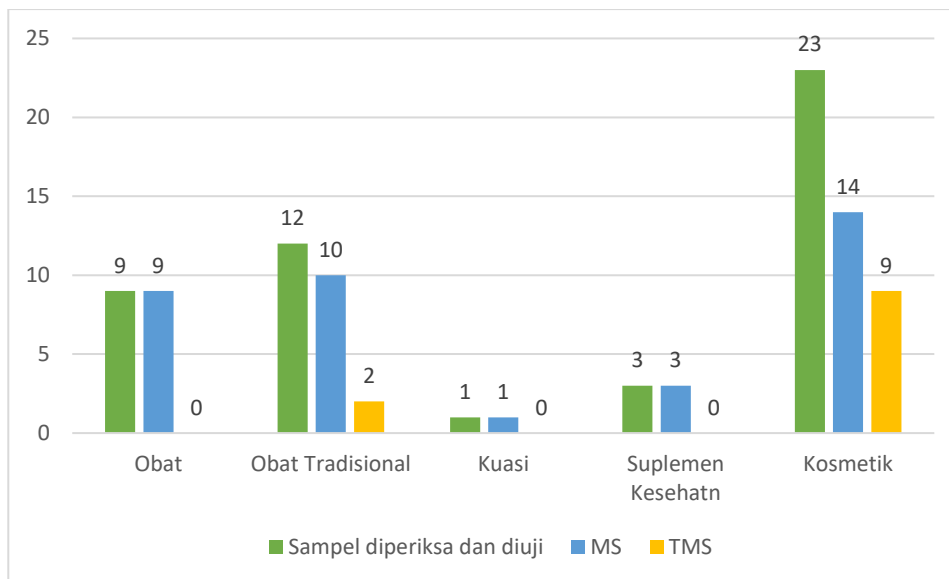
Tabel 3.11 Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KRITERIA
1.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84.00	77.08	91.77	Belum Memenuhi Ekspektasi

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 adalah 77,08% , bila dibandingkan dengan target 84%, maka capaian tahun 2022 adalah 91,77% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi. Sampel obat targeted yang di periksa dan selesai di uji tahun 2022 yaitu 48 sampel dengan hasil uji 37 sampel yang memenuhi syarat dan 11 tidak memenuhi syarat.

Rincian Sampel targeted obat, Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat untuk sampling yang dilakukan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten dharmasraya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 3.6 Jumlah Sampel Obat Targeted MS dan TMS Tahun 2022

2) **Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya**

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2022 sebesar 77,08%, dimana realisasi kinerja mengalami penurunan dari realisasi tahun 2020 (82,61%) dan tahun 2021 (85,11%), sehingga untuk capaian kinerja tahun 2022 (91,76%) indikator ini juga mengalami penurunan capaian kinerja dari tahun 2020 (97,19%) dan tahun 2021 (101,93%).

3) **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024**

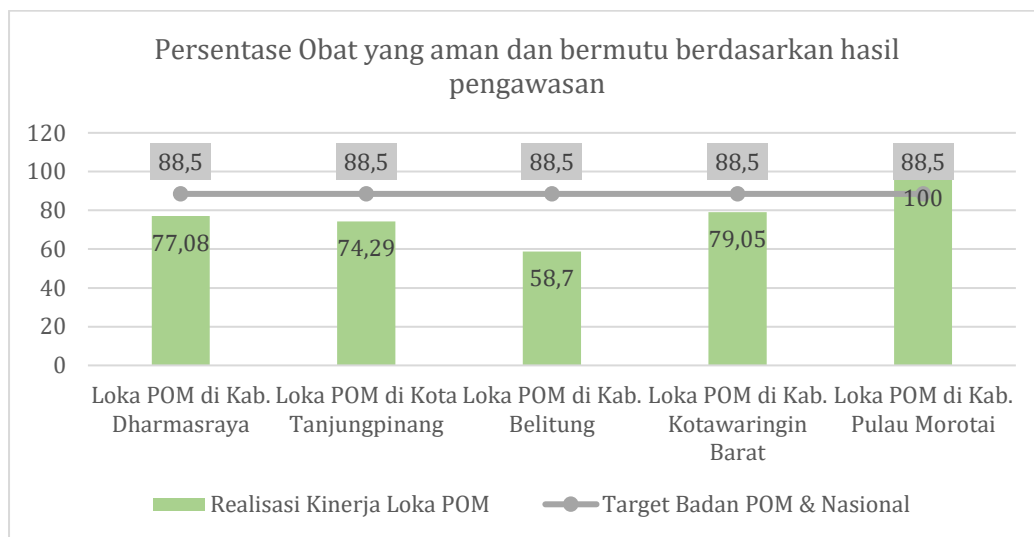
Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2022	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00	77,08	89,63	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 sebesar 77,08% dibandingkan dengan target akhir rencana startegis 2022-2024 yaitu 86,00%, dengan persentase capaian yaitu 89,63% kategori belum memenuhi ekspektasi. Capaian Realisasi kinerja Persentase Obat

yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 belum mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang berkesinambungan agar target Renstra 2024 dapat tercapai.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional



Gambar 3.7 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Realisasi persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai merupakan realisasi tertinggi diikuti dengan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, Loka POM di Kota Tanjungpinang, dan realisasi terendah yaitu Loka POM di Kabupaten Belitung. Realisasi persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya belum mencapai target Nasional, sama halnya Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, Loka POM di Kota Tanjungpinang Loka POM di Kabupaten Belitung yang belum mencapai target nasional sedangkan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai mencapai target nasional.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan kinerja ke depan..

Penurunan Kinerja atas indikator Persentase Obat Yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan disebabkan beberapa faktor antara lain :

- Masih ditemukan produk kosmetik dan obat tradisional yang tidak memenuhi ketentuan penandaan/label.

- b. Masih rendahnya pengetahuan dan kesadaran dari pelaku usaha terkait pentingnya informasi suatu produk.
- c. Tidak adanya evaluasi penandaan produk kosmetik sebelum diedarkan/pre masrket.

Upaya -upaya telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya untuk mencapai target kinerja Indikator Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat :

- a. Sampel obat tradisional dengan UMKM yang berada diwilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dilakukan pembinaan terkait pesyaratan atau ketentuan label yang benar.
- b. Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan pedoman sampling obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik tahun 2022.
- c. Berkoordinasi dengan balai koordinator dan balai penguji secara rutin dalam pelaksanaan sampling.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.13 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91,76	98,16	-0,07	75 %	Tidak Efisien

Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan kesimpulan tidak efisien karena capaian indikator kinerja yang belum mencapai target dikarenakan masih beredarnya produk obat yang tidak memenuhi syarat di wilayah loka POM di Kabuaptan Dharmasraya.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Dengan masih ditemukan produk obat tradisional dan kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan label perlunya peningkatan pengawasan pada sarana produksi.
- b. Melakukan pengawasan di sarana distribusi dan melaporkan temuan terhadap ketidaksesuaian penandaan/label ke Deputian.
- c. Perlunya peningkatan pembinaan pada pelaku usaha sarana produksi yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.

8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Peningkatan Kompetensi Petugas yang melaksanakan sampling		Peningkatan Kompetensi Petugas yang melaksanakan sampling	Tahun 2023

D. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan menggunakan rumus sbb :

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah sampel targeted makanan MS}}{\text{Total sampel targeted makanan yang diperiksa dan diuji}}$$

- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel makanan targeted yang memenuhi syarat terhadap total sampel makanan targeted yang diperiksa dan diuji.
- Sampel targeted adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk Makanan beredar berdasarkan data survey produk beredar berdasarkan kerangka sampling targeted/purpose di tahun berjalan.
- Kriteria Makanan tidak memenuhi syarat adalah jika pangan atau kemasan pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Tabel 3.14 Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022

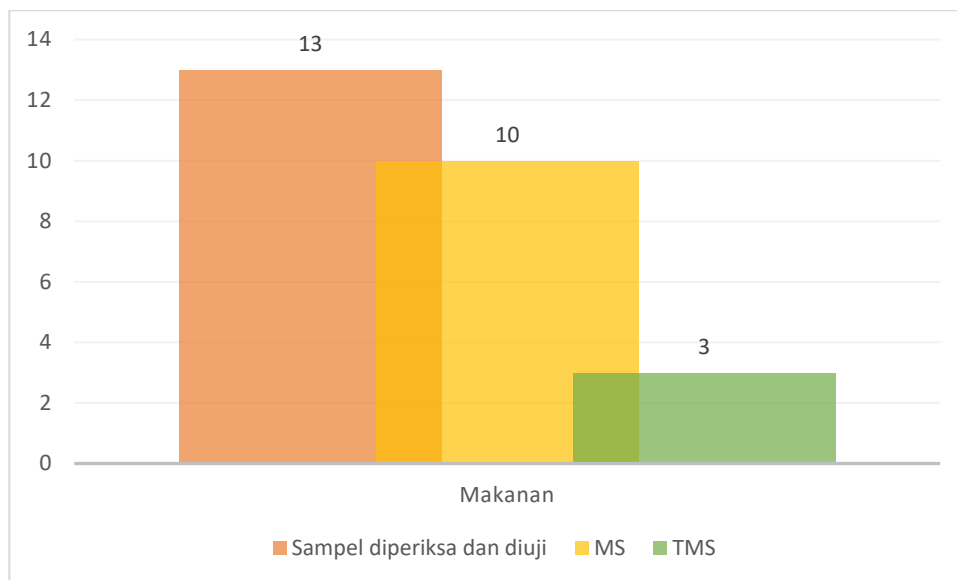
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	Kriteria
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66	76.92	116.55	Memenuhi Ekspektasi

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2022 adalah 76,92%. Apabila dibandingkan dengan target 66% maka persentase capaian tahun 2022 adalah sebesar 116,55% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi. Sampel yang diperiksa dan selesai di uji tahun 2022 sebanyak 13 sampel

dengan 10 Sampel makanan yang memenuhi syarat dan 3 sampel makanan tidak memenuhi syarat.

Rincian Sampel makanan acak yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat untuk sampling yang dilakukan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 3.8 Jumlah Sampel Makanan Targeted MS dan TMS Tahun 2022

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2020 sebesar 76,92%, dimana realisasi kinerja ini terjadinya peningkatan dibandingkan realisasi tahun 2020 (62,50%) dan terjadinya penurunan realisasi dari tahun 2021 (80%). Untuk capaian kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2020 adalah 96,15% , tahun 2021 125,00% tahun 2022 116,55%.

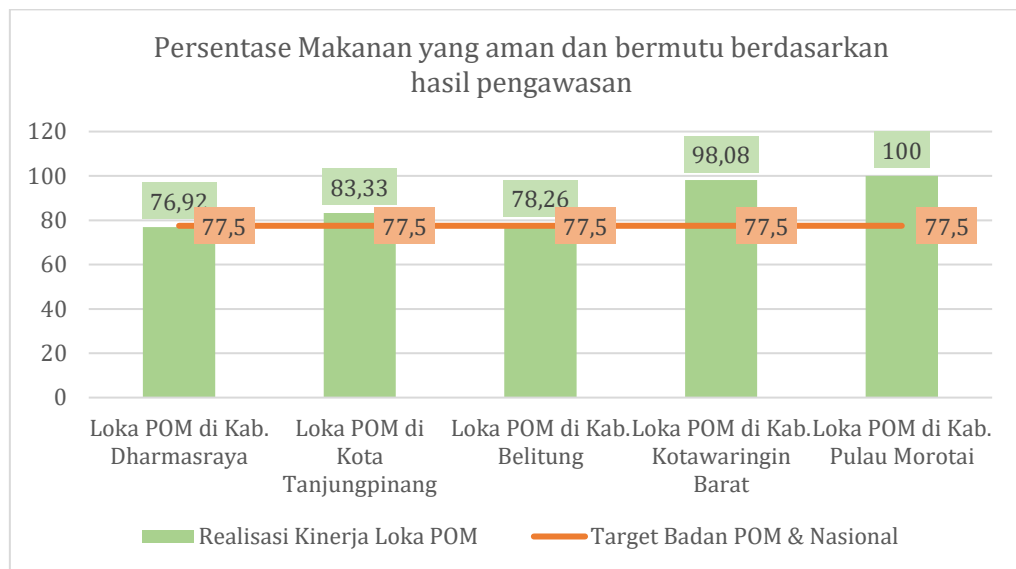
3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Tabel 3.15 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022 dengan target Akhir Tahun Renstra 2022-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2022	% CAPAIAN	Kriteria
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70,00	76,92	109,89	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 sebesar 76,92% dibandingkan dengan target akhir rencana startegis 2022-2024 yaitu 70%, dengan persentase capaian yaitu 109,89% kategori memenuhi ekspektasi. Capaian Realisasi kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka Lain yang sejenis, dengan Standar Nasional (IKU Badan POM)



Gambar 3.9 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan persentase realisasi tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai, diikuti dengan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, Loka POM di Kota

Tanjungpinang, Loka POM di Kabupaten Belitung dan realisasi terendah yaitu Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Bila di bandingkan dengan target Badan POM dan Target Nasional Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya belum mencapai target nasional, dibandingkan dengan Loka POM lainnya sudah mencapai target nasional.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Keberhasilan Kinerja atas indikator Persentase Makanan yang amna dan bermutu disebabkan beberapa faktor antara lain :

- a. Melakukan koordinasi rutin dengan balai koordinator terkait hasil pengujian sampel makanan.
- b. Penginputan sampel pada SIPT secara tepat waktu.

Upaya -upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target kinerja Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan :

- a. Petugas melakukan sampling berdasarkan pedoman sampling pangan tahun 2022
- b. Pelaksanaan sampling sesuai dengan rencana laksana dan melakukan berkoordinasi dengan balai peguji dan balai koordinator terhadap kendala yang di hadapi di lapangan.
- c. Peningkatan kompetensi bagi petugas sampling.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.16 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	116,55	99,69	0,17	100 %	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan capaian indikator lebih besar dari capaian anggaran sehingga memperoleh nilai tingkat efisiensi dengan kategori efisien dimana dengan anggaran yang digunakan pada tahun 2022 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indkator ini.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- Kegiatan KIE melalui penyuluhan dan penyebaran informasi kepada masyarakat (Siswa-siswa).
- Melaporkan hasil penandaan dan sampling melalui SIPT secara tertib dan tepat waktu.
- Berkoordinasi dan berkomunikasi secara rutin dengan Balai Regional Padang terkait hasil uji dan pengiriman sampling.

8) Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Peningkatan KIE pada masyarakat dan pelaku usaha		Kegiatan KIE dalam bentuk penyuluhan/penyebaran informasi/ melalui media sosial	Tahun 2023

3.1.2 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN II

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN SARANA OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 6 indikator kinerja utama, dengan hasil ,capaian rata-rata indikator sebesar 85,50% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.17 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan II

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93.00	94.64	101,76	Memenuhi Ekspektasi
2.	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60.00	40	66,67	Tidak Memenuhi Ekspektasi
3.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	100	100	Memenuhi Ekspektasi

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
4.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55.00	74,07	134,68	Tidak Dapat Disimpulkan
5.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71.00	76.82	108.20	Memenuhi Ekspektasi
6.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	77.00	0.00	0	Tidak Memenuhi Ekspektasi

A. Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Keputusan/Rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari 4 komponen :

- a. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya
- b. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya
- c. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang ditindak lanjuti/dilaksanakan oleh pusat dan UPT lain
- d. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti /dilaksanakan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

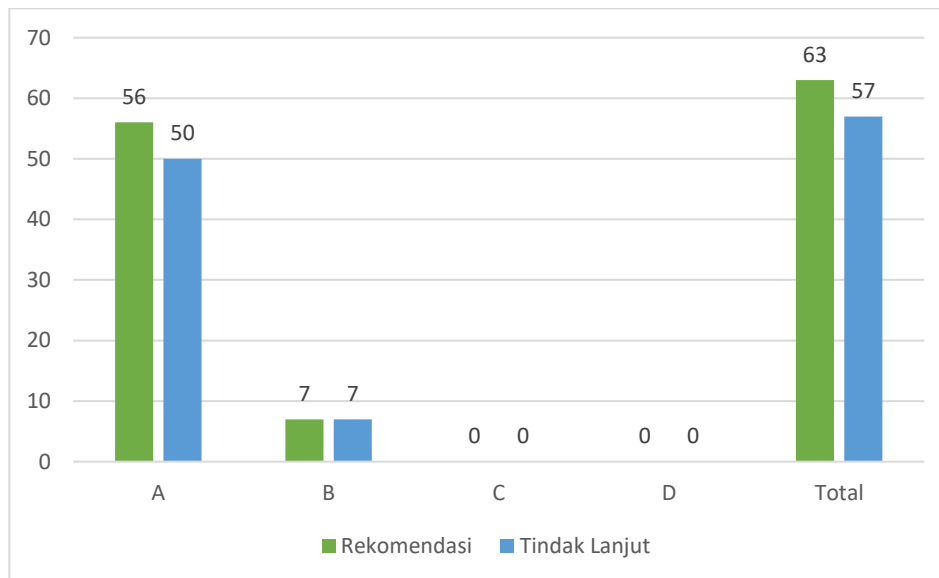
Tabel 3.18 Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93.00	94.64	101,76	Memenuhi Ekspektasi

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Pada Tahun 2022 target indikator kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Loka Pengawas Obat dan

Maknaan di Kabupaten Dharmasraya 93%. sedangkan realisasi adalah 94,64% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 101,76% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi. Pencapaian indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Loka Pengawas Obat dan Maknaan di Kabupaten Dharmasraya melebihi target di sebabkan karena rekomendasi pada tahun 2021 di tindak lanjuti pada awal tahun 2022.



Gambar 3.10 Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2022

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Loka Pengawas Obat dan Maknaan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2022 sebesar 94,64%, dimana bila dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2020 sebesar 90,48% dan tahun 2021 sebesar 80,56%, maka adanya peningkatan realisasi di tahun 2022. Untuk capaian kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 sebesar 101,76% mengalami penurunan dari tahun 2020 (106,45%) dan terjadinya peningkatan capaian dari tahun 2021 (8,53%).

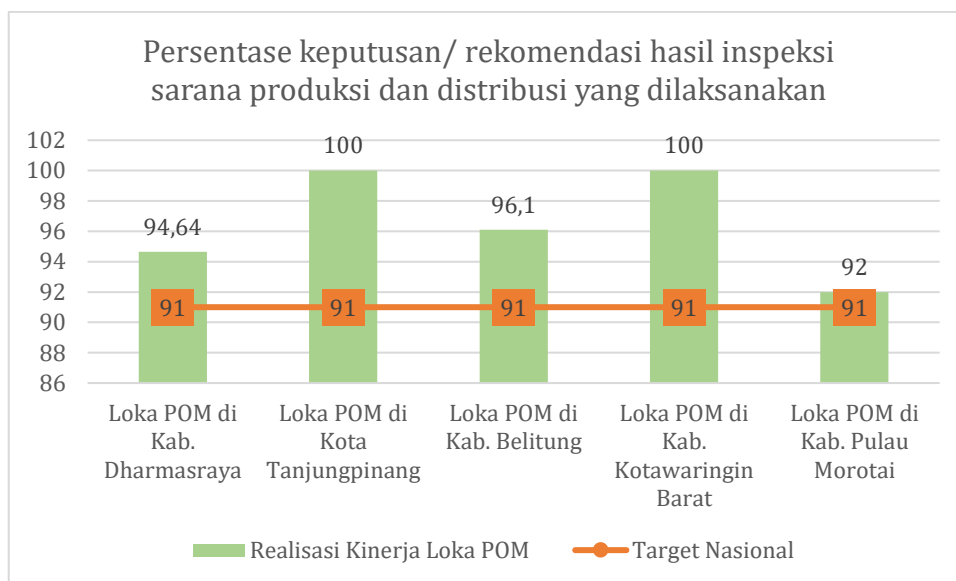
3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Tabel 3.19 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022 dengan target Akhir Tahun Renstra 2022-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2022	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96,00	94,64	98,58	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 sebesar 94,64% dibandingkan dengan target akhir rencana startegis 2022-2024 yaitu 96%, dengan persentase capaian yaitu 98,58% kategori belum memenuhi ekspektasi. Capaian Realisasi kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2022 belum mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan terhadap target kinerja akhir renstra 2022-2024 dan perbaikan terhadap kegiatan yang menukung pencapaian indiaktor kinerja.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka Lain yang sejenis, dengan Standar Nasional (IKU Badan POM)



Gambar 3.11 Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Realisasi kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan persentase realisasi kinerja tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dan Loka POM di Kota Tanjungpinang dengan Realisasi 100%, dan realisasi terendah yaitu Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai. Bila di bandingkan dengan target Badan POM dan Target Nasional Realisasi kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sudah mencapai target nasional dengan realisasi 94,64% dan realisasi kinerja Loka POM lainnya sudah mencapai target nasional.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depannya

Penyebab keberhasilan indikator kinerja ini didukung oleh :

- a. Petugas Loka POM telah menindaklanjuti rekomendasi secara baik, lengkap dan tepat waktu.
- b. Meningkatnya komitmen dan Kerjasama antar petugas Loka POM terhadap kinerja dan tanggungjawab.

Adanya kegagalan dalam mencapai indikator kinerja ini yaitu :

- a. SDM petugas Loka POM Dharmasraya terbatas sehingga adanya keterlambatan pembuatan tindak lanjut atas rekomendasi hasil inspeksi tersebut karena adanya jadwal yang mendadak seperti pelatihan/rapat/hal lainnya.

Upaya Perbaikan berupa pembuatan aplikasi/ sistem yang dapat membantu proses pembuatan dan monitoring terhadap pelaksanaan keputusan hasil inspeksi sarana masih dalam tahap pengembangan, sehingga belum dapat difungsikan.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.20 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	101,76	96,76	0,05	100 %	Efisien

Nilai capaian indikator ini sebesar 101,76% lebih tinggi dari nilai capaian anggaran sehingga memperoleh tingkat efisiensi penggunaan anggaran pada katerogi efisien, dimana anggaran yang digunakan pada tahun 2022 sudah mendukung pencapaian indikator ini.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Pemanfaatan sistem informasi, teknologi dan aplikasi untuk membantu petugas dalam meningkatkan dan mempercepat pembuatan surat tindak lanjut.
- b. Pemanfaatan sistem informasi, teknologi dan aplikasi untuk membantu atasan dalam memonitoring hasil pengawasan.

8) Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Petugas melakukan pembinaan dengan sarana.	Membuat Surat Tindak Lanjut hasil pemeriksaan pada sarana yang ditemukannya pelanggaran	Petugas Loka POM berkomitmen untuk segera membuat tindak lanjut hasil pemeriksaan	Tahun 2023

B. Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

- ❖ Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
- ❖ Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
- ❖ Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

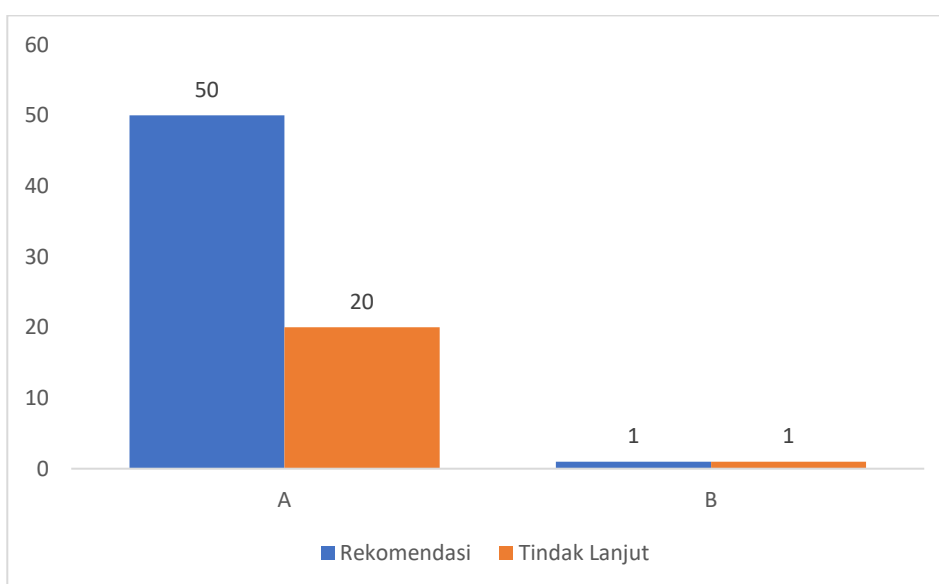
- ❖ Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- ❖ Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 3.21 Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	40	66,67	Tidak Memenuhi ekspektasi

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Pada tahun 2022 target indikator kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan adalah 60% dengan realisasi 40% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini pada tahun 2022 adalah 66,67% dengan Kriteria tidak memenuhi ekspektasi.



Gambar 3.12 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha Tahun 2022

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2022 sebesar 40% dimana realisasi mengalami penurunan dari realisasi tahun 2020 (56,67%) dan tahun 2021 (73,33%), sehingga mempengaruhi juga terhadap capaian kinerja indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang mengalami penurunan di tahun 2022 (66,67%) dibanding dengan tahun 2020 (87,32%) dan 2021 (128,65%).

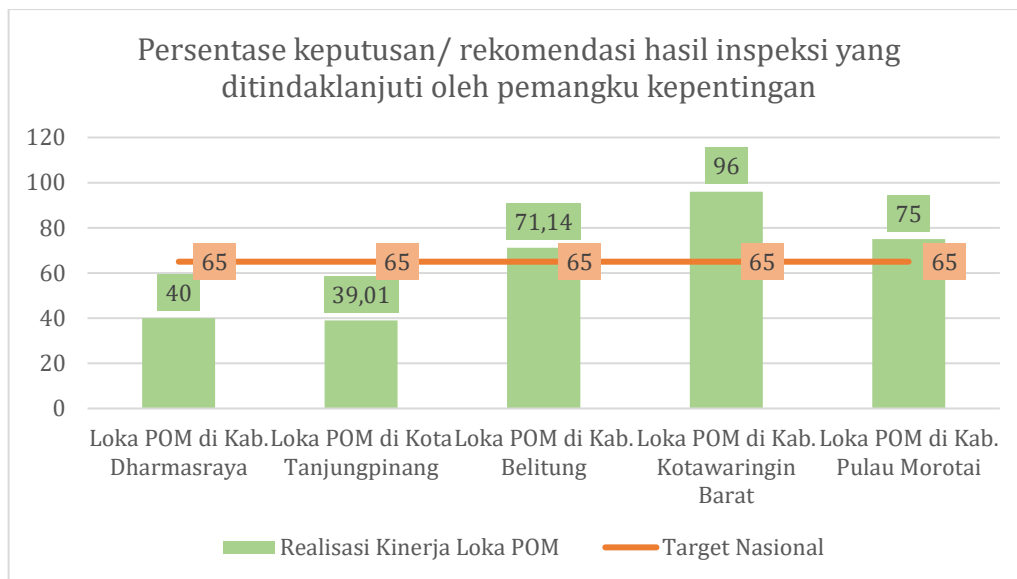
3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Tabel 3.22 Perbandingan Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2022	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	40,00	57,14%	Tidak Memenuhi ekspektasi

Realisasi kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 sebesar 40% dibandingkan dengan target akhir rencana strategis 2022-2024 yaitu 70%, dengan persentase capaian yaitu 57,14% kategori tidak memenuhi ekspektasi. Capaian Realisasi kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022 belum mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan terhadap target kinerja akhir renstra 2022-2024 dan perbaikan terhadap kegiatan yang menunjang pencapaian indikator kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka Lain yang sejenis, dengan Standar Nasional UPT



Gambar 3.13 Perbandingan Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Realisasi kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan persentase realisasi kinerja tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dan realiasi terendah yaitu Loka POM di Kota Tanjungpinang. Realisasi kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dibandingkan dengan target nasional belum mencapai target nasional dengan realisasi 40%.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan penyempurnaan ke depan

- a. Komunikasi dengan pelaku usaha telah dilakukan dengan intens, namun untuk mempertahankan capaian indikator ini perlu dilakukan komunikasi secara kontinu kepada pelaku usaha/ pengelola sarana dan Pemerintah Kabupaten untuk memberikan umpan balik terhadap tindak lanjut, tatap muka atau melalui media email, whatsapp, SMS atau telpon. Komunikasi sering terkendala karena sinyal tidak bagus dan kurangnya rasa kepedulian untuk melakukan perbaikan.
- b. Sebagian penanggungjawab sarana tidak ditempat/tidak standby sehingga petugas Loka sulit untuk melakukan pembinaan. Sebagian pemilik sarana tidak mengerti/tidak mempunyai latar belakang Pendidikan yang sesuai sehingga tidak ada

feedback. Sulitnya berkomunikasi dengan sarana karena terbatasnya sinyal dan nomor kontak tidak dapat dihubungi.

Upaya perbaikan dan peyempurnaan kinerja ke depan yaitu

- a. Monitoring terhadap kepastian bahwa surat tindak lanjut yang dikirimkan ke Pemerintah Kabupaten terkait selalu dijalankan, sehingga tidak ada surat yang hilang atau tidak sampai ke tujuan.
- b. Aktif mengingatkan kembali kepada pelaku usaha/pengelola melalui media email, whatsapp, SMS dan telpon tentang tindak lanjut yang sudah dikirim untuk direspon
- c. Berkoordinasi dengan bidang infokom untuk memberikan pembinaan dan bimbingan teknis terkait pengelolaan obat dan makanan sehingga pengelolaan obat dan makanan dapat lebih baik dengan meningkatnya wawasan pengetahuan penanggungjawab dan pemilik sarana.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.23 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	66,67	96,76	-0,31	75 %	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan penggunaan anggaran pada indikator ini tidak efisien dimana anggaran untuk mendukung capaian indikator sudah terserap dengan besar namun belum mencapai pada target indikator ini.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Komunikasi secara kontinu kepada pelaku usaha/pengelola sarana dan Pemerintah Kabupaten untuk memberikan umpan balik terhadap tindak lanjut.
- b. Aktif mengingatkan kembali kepada pelaku usaha/pengelola melalui media email, whatsapp, SMS dan telpon tentang tindak lanjut yang sudah dikirim untuk direspon.

- c. Memberikan edukasi dan pembinaan kepada pelaku usaha agar pelaku usaha termotivasi untuk lebih baik dan menjalan peraturan.

8) Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Dilakukan konseling dan pembinaan terkait temuan yang ada sehingga pemilik/penanggungjawab dapat melakukan perbaikan.	CAPA ditempat Apotek	Petugas akan menghubungi pemilik/ penanggungjawab kembali / Dilakukan follow up kembali untuk meminta <i>feedback</i> perbaikan atau petugas mengatur jadwal untuk melakukan pemeriksaan terkait CAPA.	Tahun 2023

C. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu terhadap jumlah permohonan penilaian sertifikasi. Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati *timeline* yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian. Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

- a. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
- b. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
- c. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
- d. Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem esertifikasi.pom.go.id kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah dengan Risiko Produk Rendah dan Sedang
- e. Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem esertifikasi.pom.go.id untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang.
- f. Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila Sarana memenuhi ketentuan) dan Tindak Lanjut berupa CAPA/evaluasi CAPA (apabila Sarana tidak memenuhi ketentuan)

- g. Hasil pemeriksaan audit surveilan sertifikat pemenuhan standar sistem manajemen keamanan pangan olahan (SMKPO) dalam rangka pendaftaran untuk importir baru; sertifikat pemenuhan standar SMKPO di sarana peredaran; serta sertifikat pemenuhan komitmen SMKPO di sarana peredaran
- h. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
- i. Surat hasil pemeriksaan obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK.
- j. Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik
- k. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
- l. Sertifikat (Keterangan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha, dll)

Tabel 3.24 Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

1) Perbandingan Target dan Realisasi tahun 2022

Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sampai dengan 2022 adalah 100% dengan target yaitu 100% sehingga diperoleh persentase capaian sebesar 100% kriteria Memenuhi Ekspektasi.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2022 sebesar 100% dimana mengalami peningkatan dari tahun 2021 (0%) dan realisasi kinerja yang sama dengan tahun 2020 (100%). Untuk capaian kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 100% terjadinya peningkatan dari tahun 2021 (0%) dan adanya penurunan

dari tahun 2021 (120,48%), dimana pada tahun 2022 target dari indakot ini dilakukan peningatan target.

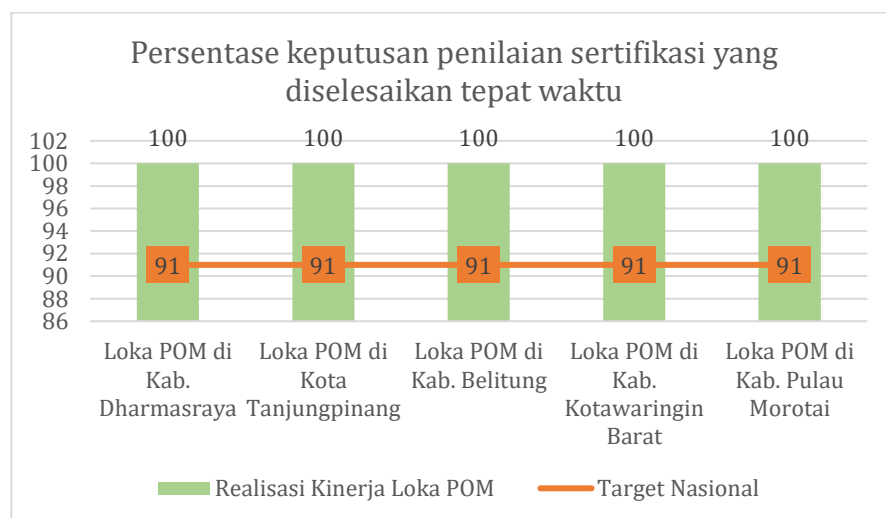
3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Tabel 3.25 Perbandingan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2022	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 sebesar 100% dibandingkan dengan target akhir rencana strategis 2022-2024 yaitu 100%, dengan persentase capaian yaitu 100% kategori memenuhi ekspektasi. Capaian Realisasi kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2022 mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024. Untuk mencapai target pada akhir renstra 2024 maka perlu upaya perbaikan yang berkesinambungan yang harus dilakukan.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Loka lain yang setara



Gambar 3.14 Perbandingan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Realisasi kinerja Persentase Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, Loka POM di Kota Tanjungpinang, Loka POM di Kabupaten Belitung, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dan Loka POM di Kabuapten Pulau Morotai 100% dan sudah mencapai target nasional 91%.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan penyempurnaan ke depan

Tercapainya indikator kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu disebabkan yaitu dengan telah dilakukan pendampingan dan pembinaan kepada pelaku usaha secara terus menerus, namun masih ada pelaku usaha yang didampingi dan dibina namun belum sampai pada tahap keputusan/sertifikasi.

Upaya Perbaikan dari indikator ini yaitu :

- a. Meningkatkan kemampuan petugas melalui pelatihan/bimtek sehingga petugas mampu melakukan pendampingan kepada pelaku usaha baik pendampingan dalam pemenuhan persyaratan dokumen CPPOB atau terkait aplikasi.
- b. Meningkatkan koordinasi/komunikasi dengan lintas sektor terkait UMKM dibawah binaan Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.26 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	81,10	0,23	95 %	Efisien

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Melakukan Koordinasi dengan lintas sektor terkait UMKM di bawah binaan Dinas.
- b. Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha, namun karena keterbatasan kemampuan dari pelaku usaha dalam pemenuhan aspek CPPOB dalam hal sarana prasana tempat produksi.

8) Tindak Lanjut Rekomendasi hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Meningkatkan kemampuan petugas melalui pelatihan/bimtek	-	Mengikuti Bimtek /pelatihan terkait sertifikasi/ cara produksi yan baik	Tahun 2023

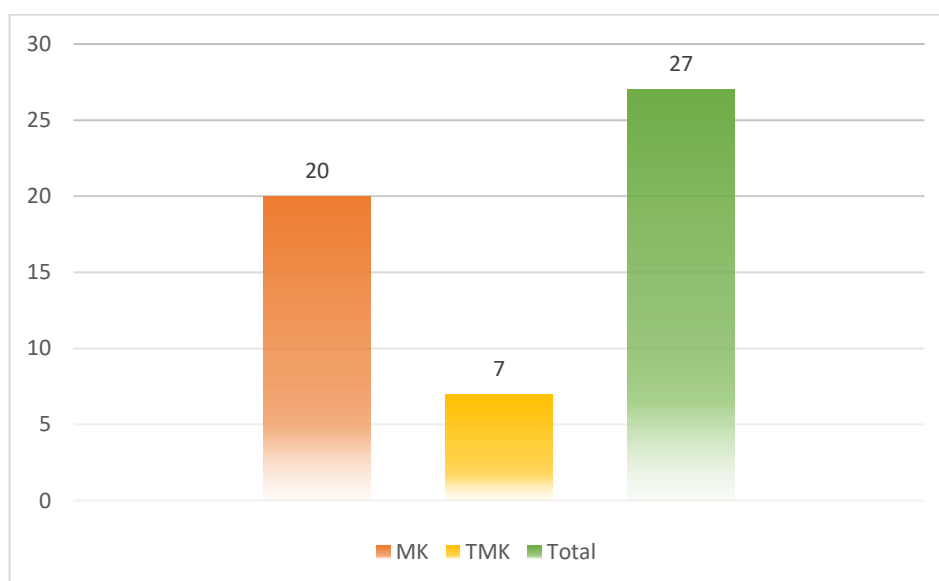
D. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Tabel 3.27 Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	74,07	134,68	Tidak Dapat disimpulkan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Pada tahun 2022 target indikator kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya adalah 55%, sedangkan realisasi adalah 74,07%, sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 134,68% dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan. Realisasi dihitung terhadap jumlah sarana dengan kategori Memenuhi Ketentuan sebanyak 20 sarana dari 27 sarana yang diperiksa sampai tahun 2022.



Gambar 3.15 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Pada tahun 2022 Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sebesar 74,07% dimana realisasi ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 dengan realisasi 11,11% dan tahun 2021 dengan realisasi 41,67%. Begitu sama halnya dengan capaian kinerja indikator ini terjadinya kenaikan capaian indikator pada tahun 2022 dengan nilai capaian indikator 134,67% jika dibandingkan dengan tahun 2020 dengan capaian 24,15% dan tahun 2021 dengan capaian 83,34%.

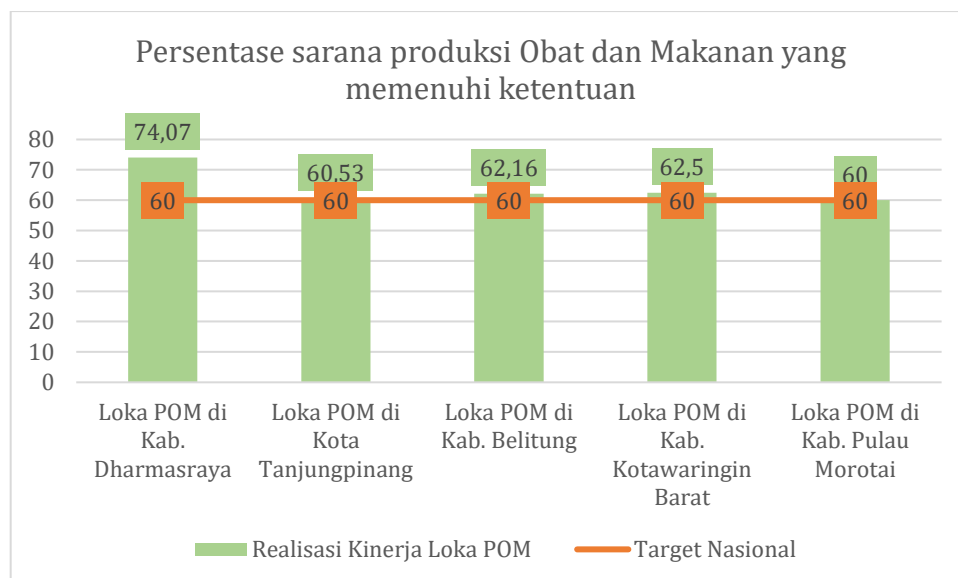
3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Tabel 3.28 Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2022	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	74,07	113,95%	Memenuhi ekspektasi

Realisasi kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 sebesar 74,07% dibandingkan dengan target akhir rencana strategis 2022-2024 yaitu 65%, dengan persentase capaian yaitu 113,95% kategori memenuhi ekspektasi. Capaian Realisasi kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 belum mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024. Meskipun target akhir tahun renstra 2024 tercapai namun masih perlu dilakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk tetap mempertahankan dan atau meningkatkan lagi pencapaian target akhir tahun renstra 2022-2024.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Loka lain yang setara



Gambar 3.16 Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Realisasi kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya merupakan Realisasi tertinggi dibandingkan dengan realisasi kinerja Loka POM di Kota Tanjungpinang, Loka POM di Kabupaten Belitung, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dan realisasi kinerja terendah yaitu Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai. Realisasi kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dibandingkan dengan target nasional sudah mencapai target nasional, begitu juga dengan Loka POM lain yang sejenis sudah mencapai target Nasional UPT.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan.

- a. Melakukan pembinaan kepada pelaku usaha baik saat kunjungan pada sarana maupun melalui kegiatan penyuluhan.
- b. Kegiatan *join inspection* bersama lintas sector terkait dalam pemeriksaan sarana IRTP.
- c. Pelaku usaha sadar akan pentingnya penerapan aspek CPPB-IRT terutama terkait dengan Higiene dan Sanitasi.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.29 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	134,67	91,64	0,47	92 %	Efisien

Nilai capaian indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 134,67% lebih besar di dibandingkan dengan capaian anggaran yang digunakan sehingga memperoleh kesimpulan tingkat efisiensi dengan kategori efisien dan disimpulkan anggaran yang digunakan mendukung pencapaian indikator ini.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Untuk menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja perlu di lakukan kegiatan:

- Koordinasi yang dilaksanakan dengan lintas sektor terkait.
- Peningkatan kompetensi teknis petugas terkait cara produksi obat dan makanan yang baik

8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Memberikan bimbingan kepada pelaku usaha baik saat pegawai/pemeriksaan sarana atau dengan mengadakan kegiatan penyuluhan	Bimbingan Teknis pada saat kunjungan di sarana produksi	Bimbingan teknis pada saat kunjungan ke sarana	Tahun 2023

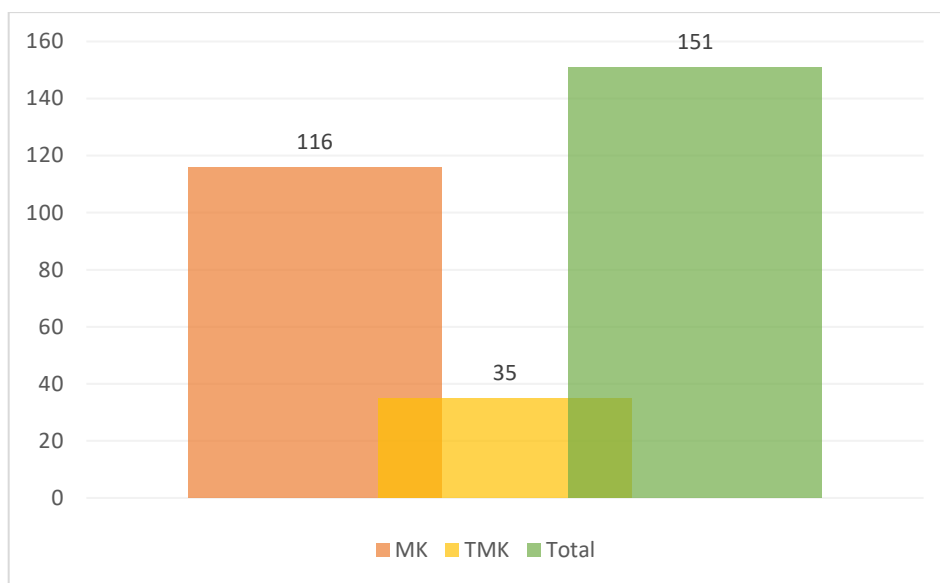
E. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Tabel 3.30 Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71	76,82	108,20	Memenuhi Ekspektasi

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Pada tahun 2022 target indikator kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya adalah 71% dengan realisasi 76,82% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 108,20% dengan kriteria memenuhi Ekspektasi. Sampai dengan tahun 2022 sarana yang diperiksa yaitu 151 sarana dengan 116 sarana memenuhi ketentuan dan 35 sarana tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 3.17 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada dan tahun 2022 76,82% mengalami peningkatan dari tahun 2020 dengan realisasi 69,63% dan terjadinya penurunan dari tahun 2021 dengan realisasi sebesar 83,44%. Untuk capaian kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun tahun 2022 108,20% terjadinya penurunan capaian dibandingkan dengan tahun 2020 dengan capaian 116,05% dan tahun 2020 dengan capaian 119,20%.

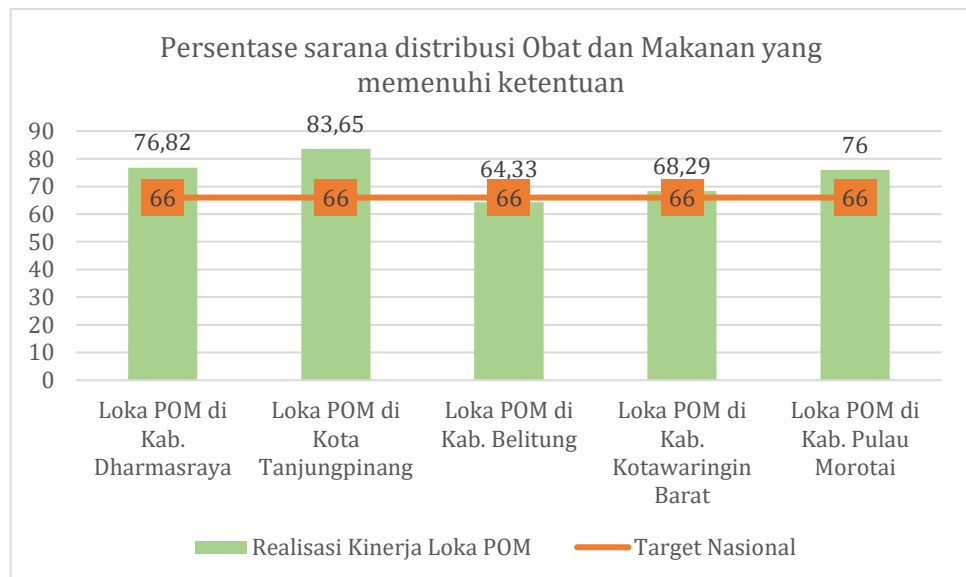
3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Tabel 3.31 Perbandingan Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2022	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75,00	76,82	102,43%	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 sebesar 76,82% dibandingkan dengan target akhir rencana startegis 2022-2024 yaitu 75%, dengan persentase capaian yaitu 102,43% kategori memenuhi ekspektasi. Capaian Realisasi kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024. Meskipun target akhir tahun Renstra 2022-2024 tercapai masih diperlukan upaya perbaikan untuk dapat mempertahankan dan atau meningkatkan capaian kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka POM yang Sejenis, dengan Standar Nasional UPT Badan POM



Gambar 3.18 Perbandingan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan dengan realisasi kinerja tertinggi adalah Loka POM di Kota Tanjungpinang dan realisasi kinerja terendah yaitu Loka POM di Kabupaten Belitung. Realisasi kinerja persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya mencapai target nasional UPT bersamaan dengan Loka POM Kota Tanjungpinang, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, dan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai. Sedangkan Loka POM di Kabupaten Belitugun Belum Mencapai Target Nasional UPT.

5) **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan**

- a. Pemilihan sarana distribusi obat dan makanan dengan skala prioritas terhadap sarana dengan risiko tinggi sehingga meningkatkan jumlah sarana yang tidak memenuhi ketentuan.
- b. Dilakukan pembinaan dan bimbingan teknis saat dilakukan pemeriksaan sarana.
- c. Adanya kegiatan bersama dengan lintas sektor terkait atau melakukan Join Inspection

Upaya perbaikan kinerja kedepan yaitu :

- a. Kegiatan KIE rutin kepada masyarakat dan pelaku usaha.
- b. Mengadakan kegiatan bimbingan teknis kepada pelaku usaha.
- c. Melakukan *update* peraturan terbaru, peningkatan SDM agar persamaan persepsi petugas dan tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan.
- d. Melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait, dan organisasi profesi dalam pemberian informasi kepada masyarakat.
- e. Adanya kegiatan pertemuan-pertemuan dan komunikasi yang aktif dengan lintas sector terkait persamaan persepsi dalam penegakan aturan yang ada kepada sarana distribusi obat dan makanan.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.32 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	108,20	95,89	0,13	100 %	Efisien

Berdasarkan tabel di atas tingkat efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian kinerja diperoleh kategori efisien dimana nilai capaian indikator lebih besar dari nilai capaian anggaran dengan kesimpulan anggaran yang digunakan sudah mendukung pencapaian indikator ini.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian pengawasan sarana distribusi.
- b) Selalu meningkatkan kompetensi petugas pemeriksaan sehingga pemeriksaan sarana mendapatkan hasil yang akurat dan analisa temuan yang lebih tajam.

F. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik

Tabel 3.33 Capaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	77	0	0	Tidak Memenuhi Ekspektasi

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Pada tahun 2022 target indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya adalah 77% dengan realisasi 0%

sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 0% dengan kriteria tidak memenuhi ekspektasi.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya merupakan indikator kinerja yang ditetapkan di tahun 2022 sehingga tidak dapat di bandingkan dengan realisasi dan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya.

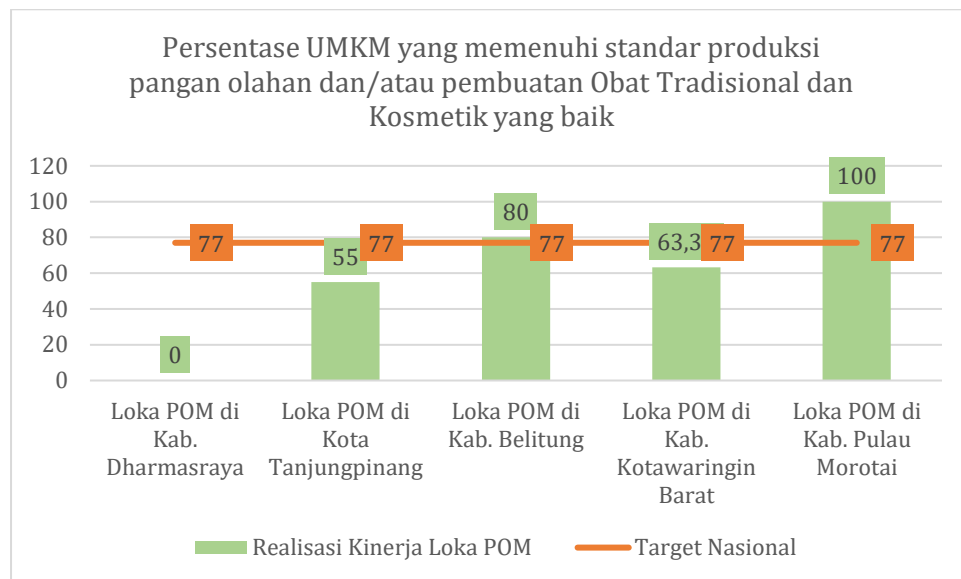
3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Tabel 3.34 Perbandingan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	81	0	0	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Realisasi kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 sebesar 0% dibandingkan dengan target akhir rencana startegis 2022-2024 yaitu 81%, dengan persentase capaian yaitu 0% kategori tidak memenuhi ekspektasi. Capaian Realisasi kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik tahun 2022 belum mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024. Pada tahun 2022 sudah dilakukan rangkaian kegiatan yang menunjang kinerja dari indikator ini mulai dari Koordinasi dengan lintas sektor, Bimbingan Teknis kepada pelaku usaha, pembinaan dan pendampingan yang dilakukan pada pelaku usaha.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Loka lain yang setara



Gambar 3.19 Perbandingan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Berdasarkan gambar, Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik dengan realisasi kinerja tertinggi adalah Loka POM di Kabupten Pulau Morotai dan yang terendah Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Realisasi kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik Loka POM di kabupaten Dharmasraya dan Loka POM di Kabupaten Tanjungpinang belum mencapai target nasional jika dibandingkan dengan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai, Loka POM di Kabupaten Belitung dan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang sudah mencapai target nasional.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Ke depan

- Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik dilakukan dengan beberapa tahap, pada tahun 2022 dilakukan tahap pendampingan kepada pelaku usaha berupa coaching clinic dan sudah sampai pada pembuatan akun pada e-sertifikasi.

- b. Masih rendahnya komitmen pelaku usaha untuk pemenuhan persyaratan CPPOB, setelah dilakukan pendampingan dalam pembuatan dokumen CPPOB masih ada pelaku usaha yang tidak menyelesaikan dokumen tersebut dan setelah dilakukan evaluasi dokumen pelaku usaha tidak dengan segera menyampaikan perbaikan.
- c. Kemampuan dari pelaku usaha dalam pemenuhan persyaratan CPPOB belum memenuhi ketentuan seperti sarana produksi yang belum memadai karena keterbatasan biaya.

Upaya Perbaikan kinerja ke depannya yaitu dengan komitmen petugas untuk melakukan pendampingan secara intens dengan pelaku usaha dan melakukan koordinasi dengan lintas sektor.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.35 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	0,00	43,17	-1,00	75 %	Tidak Efisien

Dengan tidak tercapai indikator kinerja ini dan dengan penggunaan anggaran untuk melaksanakan kegiatan ini disimpulkan tidak efisiennya penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Perlunya meningkatkan kemampuan petugas dalam melakukan pendampingan melalui pengembangan kompetensi seperti Bimtek/pelatihan dan pembelajaran mandiri.
- b. Perbaikan Hasil evaluasi dokumen CPPOB tidak dengan segera dilakukan perbaikan oleh pelaku usaha.

8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor dalam melakukan pendampingan pelaku usaha		Melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait dan melakukan pembahasan mengenai Target UMKM yang akan didampingi	Tahun 2023
2	Meningkatkan kompetensi petugas agar lebih kompeten dalam mendampingi pelaku usaha		Mengikuti pengembangan kompetensi bagi petugas terkait pendampingan UMKM	Tahun 2023

3.1.3 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN III

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA

Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, dan persentase capaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.36 Capaian Indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,40	92,66	100,28	Memenuhi Ekspektasi

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Pada tahun 2022 target indikator kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya adalah 92,40% dengan realisasi 92,66% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 100,28% dengan Kriteria Memenuhi ekspektasi.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada dan tahun 2022 92,66% terjadinya peningkatan realisasi dari tahun 2020 dengan relaisasi 90,14% dan tahun 2021 dengan realisasi 92,03% %. Capaian kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 100,26% terjadinya peningkatan dari tahun 2021 dengan capaian 100,58% dan adanya penurunan dari tahun 2020 karena target tahun 2022 lebih tinggi dari tahun 2020 dengan capaian 101,43%,

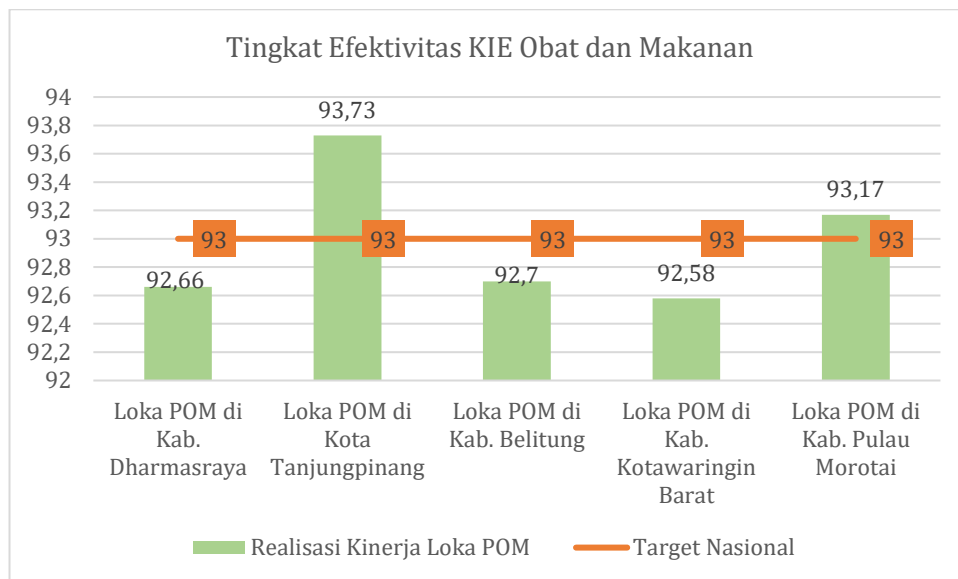
3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Tabel 3.37 Perbandingan Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2022	% CAPAIAN	KATEGORI
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,30	92,66	98,26	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 sebesar 92,66% dibandingkan dengan target akhir rencana startegis 2022-2024 yaitu 94,30%, dengan persentase capaian yaitu 98,26% kategori belum memenuhi ekspektasi. Capaian Realisasi kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Loka tahun 2022 belum mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan dan penyesuaian terhadap target kinerja akhir renstra 2022-2024 dan perbaikan terhadap kegiatan yang menukung pencapaian indiikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Loka lain yang setara



Gambar 3.20 Perbandingan Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan dengan realiasi kinerja tertinggi yaitu Loka POM di Kota Tajungpinang dan di ikuti dengan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai yang mencapai target target nasional Badan POM. Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan terendah yaitu Loka POM di Kabuapten Kotawaringin Barat, Loka POM di kabupaten Dharmasraya dan Loka POM di Kabupaten Belitung, dimana belum mencapai target Nasional UPT Badan POM.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Ke depan

Nilai tingkat efektivitas KIE pada TW IV tahun 2022 memenuhi target disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu semakin luasnya pelaksanaan KIE ke masyarakat umum.

Upaya perbaikan kinerja ke depan yaitu :

- a. Meningkatkan koordinasi dengan *stakeholder* agar melibatkan BPOM dalam kegiatan yang sesuai dengan tupoksi BPOM agar masyarakat lebih mengenal BPOM
- b. Melaksanakan kegiatan KIE yang lebih inovatif agar meningkatkan minat dari konsumen

- c. Mepublish kegiatan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya di media Sosial / Media Cetak
- d. Melaksanakan kegiatan KIE dengan konsumen beragam

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.38 Efisiensi Anggaran pada indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	100,28	98,86	0,01	100 %	Efisien

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian indikator lebih besar dari penyerapan anggaran dapat disimpulkan efisien sehingga penggunaan anggaran mendukung dalam pencapaian indikator ini.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan sudah melibatkan konsumen yang beragam yaitu pelaku usaha, anak sekolah dan msyarakat umum
- b. Sebelum pengisian kuesioner, petugas akan mengarahkan cara pengisian kuesioner tersebut.

3.1.4 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN IV

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 2 indikator kinerja utama, dari hasil capaian tiap indikator diperoleh rata-rata capaian sebesar 99,17% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi. Rincian mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.39 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan IV

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	49,17	98,33	Belum Memenuhi Ekspektasi

A. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

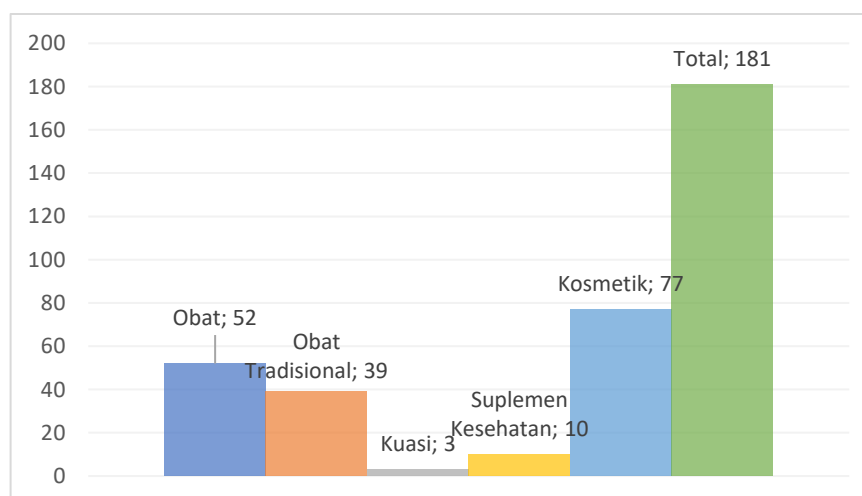
Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan. Dalam hal Loka POM yang belum melakukan pengujian sehingga perhitungan hanya pada sampel obat yang diperiksa.

Tabel 3.40 Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 adalah 50% dari target sebesar 50% sehingga capaian yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 100% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

**Gambar 3.21** Sampel yang diperiksa tahun 2022

Jumlah sampel obat yang diperiksa sampai dengan tahun 2022 yaitu 181 sampel obat dengan rincian sampel obat 52 sampel, obat tradisional 39 sampel, kuasi 3 sampel, suplemen kesehatan 10 sampel, dan kosmetik 77. Sampel yang diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2020 adalah 39,49%, tahun 2021 sebesar 50% dan tahun 2022 sebesar 50%, dimana terjadinya kenaikan realisasi dari tahun 2020. Untuk capaian kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2020 adalah 87,76% , tahun 2021 100% tahun 2022 100%, terjadinya peningkatan capaian kinerja tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2020.

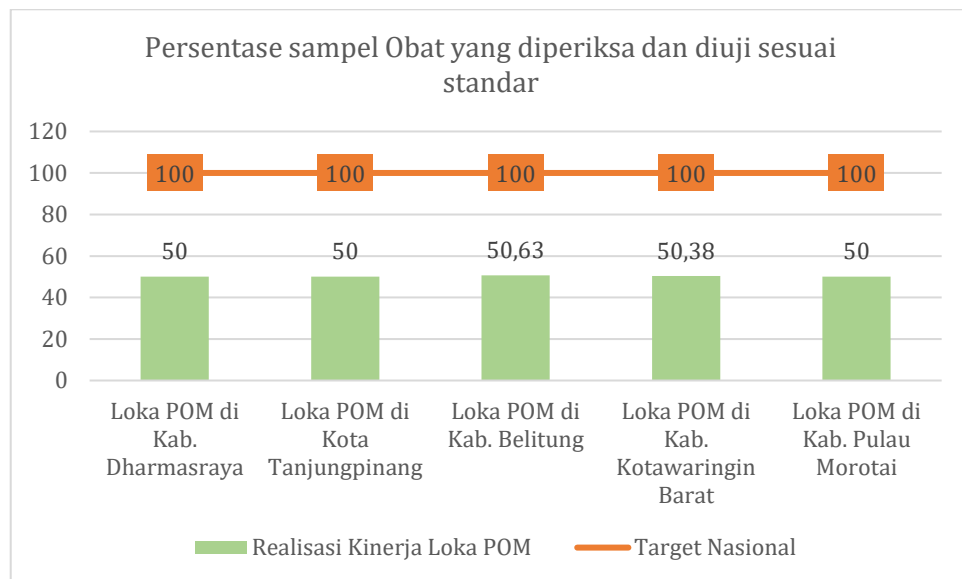
3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Tabel 3.41 Perbandingan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2022	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 sebesar 50% dibandingkan dengan target akhir rencana startegis 2022-2024 yaitu 50%, dengan persentase capaian yaitu 100% kategori memenuhi ekspektasi. Capaian Realisasi kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024, namun untuk dapat mempertahankan capaian kinerja ini masih diperlukan perbaikan yang berkesimbangan.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Loka lain yang setara



Gambar 3.22 Perbandingan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan realisasi tertinggi yaitu Loka POM di Kabupaten Belitung. Realisasi kinerja sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, Loka POM di Kota Tanjungpinang, Loka POM di Kabupaten Belitung, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dan Loka POM di Pulau Morotai dibandingkan dengan target nasional UPT Badan POM belum mencapai target karena Loka POM tidak melakukan pengujian sehingga realisasi yang diperoleh dari perhitungan sampel obat yang diperiksa.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Ke depan

Tercapainya indikator kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dikarenakan oleh:

- Pelaksanaan sampling sesuai dengan rencana pelaksanaan dan pedoman sampling.
- Sampel yang diperiksa berupa penandaan/Label sampel obat sesuai dengan pedoman dan melakukan pelaporan melalui SIPT dengan tepat waktu

Adapun Upaya perbaikan kinerja yang dilakukan yaitu dengan rutin melakukan monitoring dan evaluasi terkait pencapaian sampling serta melakukan koordinasi dengan

balai koordinator dan balai penguji di Regionalisasi Laboratorium terkait ketersediaan jumlah dan jenis sampel di sarana.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.42 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	94,25	0,06	100 %	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya atau anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan pada tahun 2022 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Rapat koordiansi regionalisasi laboratorium Region Padang terhadap pencapaian perencanaan sampling yang dilaksanakan secara rutin pertriwulan.
- b. Sampel obat yang diperiksa sesuai dengan pedoman.
- c. Melakukan koordinasi dengan pusat terkait kendala yang di hadapi di lapangan dan terhadap hasil evaluasi penandaan.

B. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

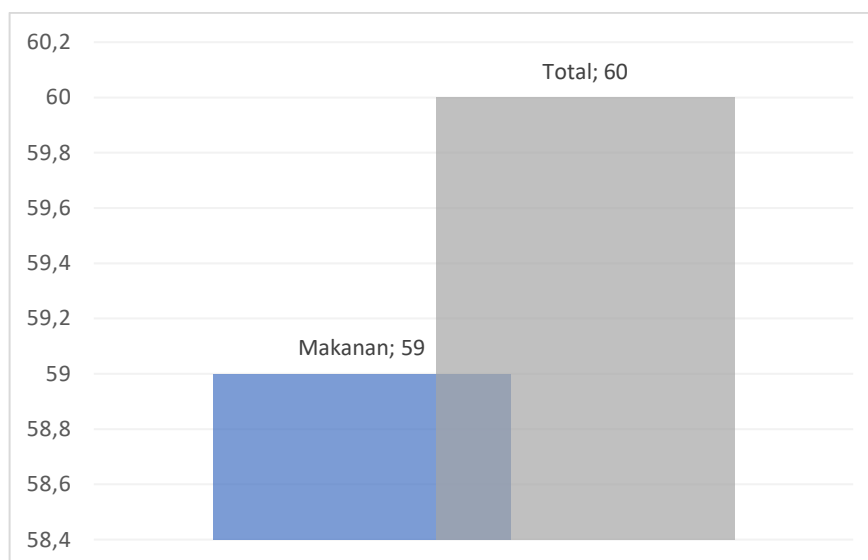
Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Untuk Loka POM yang belum melakukan pengujian, maka untuk indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar untuk perhitungan pencapaiannya terhadap sampel yang diperiksa.

Tabel 3.43 Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	49,17	98,33	Belum Memenuhi Ketentuan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Realisasi capaian Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2022 adalah 49,17% dari target sebesar 50% sehingga capaian yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 98,33% dengan kriteria Belum Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3.23 Jumlah Sampel Makanan yang diperiksa Sesuai Standar Tahun 2022

Jumlah sampel makanan yang diperiksa sampai dengan tahun 2022 yaitu sebanyak 59 sampel makanan, dengan target sampel makanan yang diperiksa dalam 1 tahun yaitu 60 sampel.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2020 adalah 46,15%, tahun 2021 sebesar 48,18% dan tahun 2022 49,17%, dimana terjadinya peningkatan realisasi kinerja tahun 2022. Untuk capaian kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun

2020 adalah 102,56% , tahun 2021 96,36% tahun 2022 98,34%, dimana terjadinya penurunan capaian dari tahun 2020 dan terjadinya peningkatan dari tahun 2021.

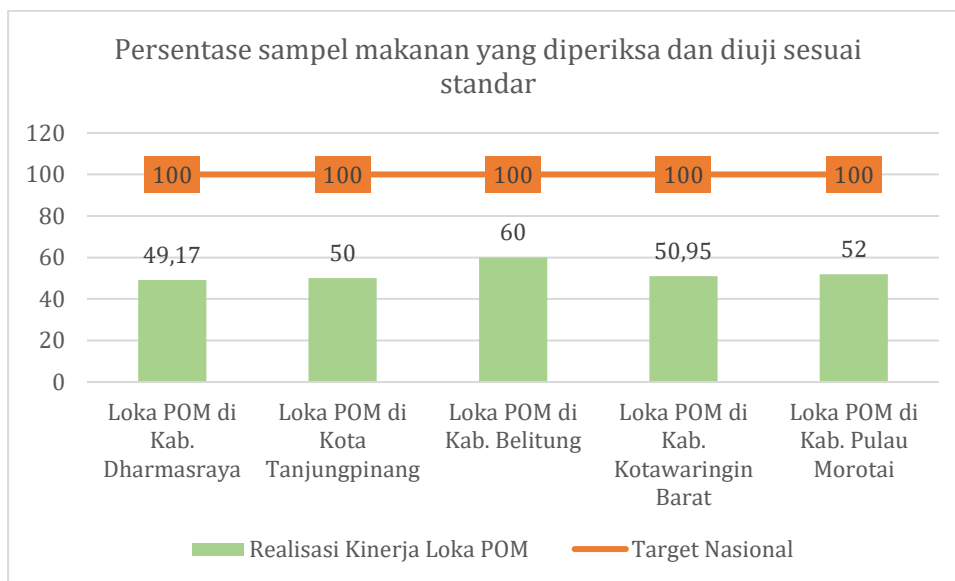
3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Tabel 3.44 Perbandingan Persentase sampel Sampel yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2022	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	49,17	98,34	Belum Memenuhi Ketentuan

Realisasi kinerja Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 sebesar 49,17% dibandingkan dengan target akhir rencana startegis 2022-2024 yaitu 50%, dengan persentase capaian yaitu 98,34% kategori belum memenuhi ekspektasi. Capaian Realisasi kinerja Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 belum mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024, sehingga perlu dilakukan perbaikan dan peningkatan kinerja terhadap capaian indkator di akhir renstras 2022-2024.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka Lain yang sejenis, dengan Standar Nasional UPT



Gambar 3.24 Perbandingan Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan realisasi tertinggi yaitu Loka POM di Kabupaten Belitung realisasi 60% dan Nilai Terendah yaitu Loka POM di Kabupaten Dharmasraya 49,17%. Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, Loka POM di Kota Tanjungpinang, Loka POM di Kabupaten Belitung, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dan Loka POM di Pulau Morotai dibandingkan dengan target nasional UPT Badan POM belum mencapai target karena Loka POM tidak melakukan pengujian sehingga realisasi yang diperoleh dari perhitungan sampel makanan yang diperiksa.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Ke depan.

Analisa Penyebab Kegagalan kinerja indikator ini dikarenakan terdapat 1 sampel makanan Kategori UMKM yang tidak dapat dilakukan sampling dan pengujian.

Upaya Perbaikan Kinerja ke depan yaitu:

- a. Terus melakukan koordinasi dengan Balai Koordinator dan Balai Penguji terkait pelaksanaan sampling.
- b. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian sampling Makanan secara rutin.
- c. Melakukan koordinasi dengan kedeputusan terkait kendala pemenuhan target sampel makanan.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.45 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	98,34	96,82	0,02	100 %	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya atau anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai indikator Persentase sampel

makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan pada tahun 2022 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator ini.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Perlunya peningkatan koordinasi dengan balai coordinator dan kedputina terkait pemenuhan sampel makan.
- b. Rutin untuk selalu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian target sampling makanan.

3.1.5 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN V

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN DHARMASRAYA

A. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Penilaian Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- a. SPDP sebesar 15% -- nilai A [(a+b+c+d) / jumlah perkara]
- b. Tahap I sebesar 40% -- nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara]
- c. P21 sebesar 30%, dan -- nilai C [(c+d) / jumlah perkara]
- d. Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D (d / jumlah perkara)

Nilai Tingkat Keberhasilan = $\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian} / \text{target perkara})$

Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over. Nilai pembobotan sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perundang-undangan dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik. untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara. Target perkara tahun 2022 di Loka POM Kab.Dharmasraya sebanyak 1 perkara. Tahapan Penindakan antara lain : SPDP, Tahap I, P21, dan Tahap II.

Tabel 3.46 Capaian Indikator Kinerja Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98	0	0	Tidak Memenuhi Ekspektasi

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2022 adalah 0% dari target tahun 2022 sebesar 98% sehingga capaian yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 0% dengan kriteria Tidak Memenuhi ekspektasi.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2020 adalah 100%, tahun 2021 sebesar 100% dan tahun 2022 0%, terjadinya penurunan realisasi pada tahun 2022. Untuk capaian kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2020 adalah 138,89% , tahun 2021 103,09% tahun 2022 0% sehingga terjadinya penurunan capaian kinerja pda tahun 2022.

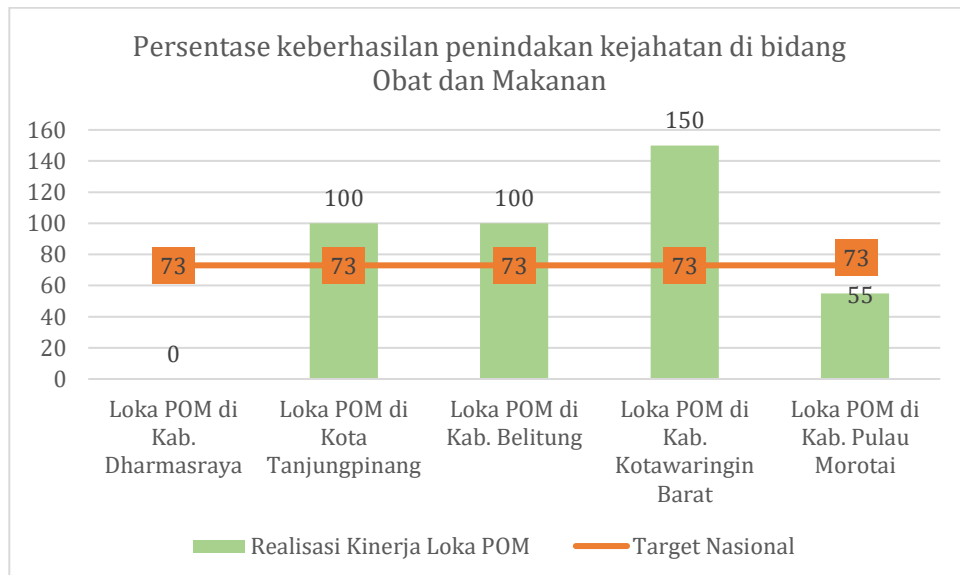
3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Tabel 3.47 Perbandingan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2022	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100	0	0	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Realisasi kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 sebesar 0% dibandingkan dengan target akhir rencana startegis 2022-2024 yaitu 100%, dengan persentase capaian yaitu 0% kategori belum memenuhi ekspektasi. Capaian Realisasi kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2022 belum mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan terhadap target kinerja akhir renstra 2022-2024 dan perbaikan terhadap kegiatan yang menukung pencapaian indiaktor kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka POM Lain yang sejenis, dengan Standar Nasional UPT Badan POM



Gambar 3.25 Perbandingan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan realisasi kinerja tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat 150% dan realisasi kinerja terendah yaitu Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Realisasi Kinerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai belum mencapai target Nasional UPT Badan POM jika dibandingkan dengan Loka POM lain yang sejenis sudah mencapai target Nasional UPT Badan POM.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian kinerja persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab.Dharmasraya tahun 2022 belum mencapai target. Beberapa hal yang mempengaruhi pencapaian tersebut adalah :

- a. Dalam pencapaian indikator tersebut Loka Pengawas Obat dan Makanan telah melakukan kegiatan operasi penindakan namun dari target kasus tidak ada yang dijadikan perkara (projustitia) dikarenakan tidak sesuai ekspektasi dalam hal ini salah satu yang mempengaruhi adalah keterbatasan wilayah dengan tingkat kejahatan obat dan makanan yang masih rendah.
- b. keterbatasan petugas baik dari segi kompetensi dan SDM dalam kegiatan intelijen/penyidikan. Selain itu saat ini Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya belum memiliki alat khusus intelijen
- c. Kebutuhan petugas dan PPNS di Loka POM di Kab Dharmasraya sebagian belum terpenuhi sehingga petugas perlu mengikuti pelatihan dan kompetensi lainnya terkait peningkatan kompetensi petugas dibidang penindakan kejahatan obat dan makanan.

Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan pada indikator ini yaitu:

- a. Peningkatan kompetensi petugas fungsi penindakan sehingga kegiatan intelijen dan proses penyidikan dapat lebih optimal.
- b. Meningkatkan penelusuran yang dibutuhkan untuk kegiatan intelijen, patroli siber dan penyidikan di Loka POM di Kab.Dharmasraya dengan melakukan pengadaan alat khusus intelijen.
- c. Meningkatkan akses informasi yang dapat memberikan input terkait perkara obat dan makanan Loka POM di Kab. Dharmasraya baik dari pihak internal ataupun eksternal.

- d. Penambahan SDM pada fungsi penindakan di Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya. Agar petugas dapat melakukan kegiatan lebih optimal sehingga indikator dapat tercapai.
- e. Penguatan koordinasi dengan Balai Koordinator/CJS dari kegiatan operasi hingga menjadi perkara sehingga dapat terlaksana dalam tahapan SPDP, Tahap I, P21, dan Tahap II.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.48 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0,00	90,64	-1,00	75 %	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada capaian anggaran atau penyerapan anggaran 2022. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sehingga perlu dilakukan Langkah atau perbaikan untuk mencapai indikator kinerja.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Melakukan kegiatan pengumpulan bahan keterangan dan pendalaman informasi terkait kasus obat dan makanan oleh petugas Loka POM di Kab.Dharmasraya pada kegiatan intelijen diwilayah kerja Kab.Dharmasraya dan Kab.Sijunjung
- b. Melakukan pemantauan obat dan makanan yang beredar di media online melalui kegiatan patroli siber dengan tindak lanjut melakukan kegiatan profiling dalam rangka melakukan pendalaman terhadap kasus obat dan makanan di media online.
- c. Melakukan koordinasi dengan Balai Koordinator dalam rangka perencanaan penentuan target operasi penindakan Loka POM di Kab. Dharmasraya terkait cara bertindak di tempat kejadian perkara.
- d. Koordinasi yang baik dengan CJS dan lintas sektor sehingga memudahkan petugas dalam melakukan kegiatan penindakan di Loka POM Kab.Dharmasraya.

8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Peningkatan Kompetensi Petugas	Mengikuti Pelatihan Intelijen Dasar dan Analisis	Mengikuti Pelatihan PPNS	Tahun 2023
2	Pengadaan Alat Khusus Intelijen	-	Pengadaan Teropong/HP Android	Tahun 2023

3.1.6 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VI

TERWUJUDNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA YANG OPTIMAL

Sasaran kegiatan ini di wujudkan dengan 2 indikator kinerja utama. Dari hasil capaian terhadap 2 indokator diperoleh rata-rata capaian sebesar 100 % dengan kriteia Memenuhi Ekspektasi. Rincian dan penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.49 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan VI

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-6 sebagai berikut :

A. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT

Tabel 3.50 Capaian Indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Realisasi persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT tahun 2022 adalah 100% dari target sebesar 100% sehingga capaian yang diperoleh pada Tahun 2022 sebesar 100%.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2020 adalah 100%, tahun 2021 sebesar 100% dan tahun 2022 100%. Untuk capaian kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2020 adalah 100% , tahun 2021 100% tahun 2022 100%.

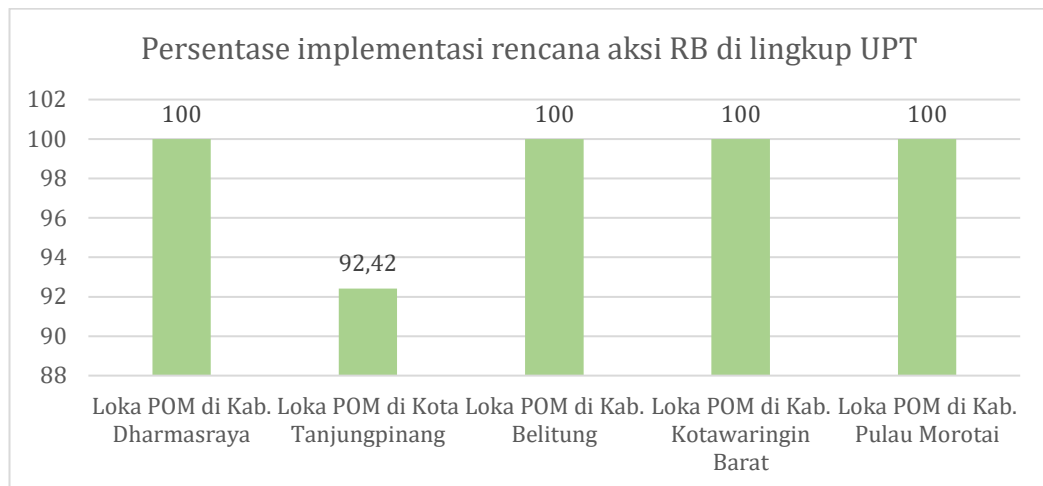
3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Tabel 3.51 Perbandingan Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2022	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi kinerja Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 sebesar 100% dibandingkan dengan target akhir rencana startegis 2022-2024 yaitu 100%, dengan persentase capaian yaitu 100% kategori memenuhi ekspektasi. Capaian Realisasi kinerja Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT tahun 2022 mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024. Meskipun target di akhir renstra 2024 tercapai namun masih perlu dilakukan perbaikan dan mempertahankan capaian indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka Lain yang sejenis



Gambar 3.26 Perbandingan Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Loka POM di Kota Tanjungpinang sebesar 92,42% merupakan realisasi kinerja dibandingkan dengan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, Loka POM di Kabupaten Belitung, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai dengan realisasi kinerja 100%.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Tercapainya indikator kinerja Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT dikarenakan Rencana Aksi yang telah direncanakan dilaksanakan dengan baik dan sesuai rencana.

Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan yaitu :

- a. Membentuk Tim AOC
- b. Membuat program-program dan kegiatan baru dalam Reformasi Birokrasi di Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.52 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	99,64	0,00	100 %	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada capaian anggaran. Dapat disimpulkan bila anggaran 2022 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- Terpenuhinya program/kegiatan sesuai target yang telah ditetapkan.
- Pengelolaan sistem informasi yang terbuka untuk akses pegawai dalam pemenuhan berbagai laporan.

8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pembentukan Tim AOC		Membentuk tim AOC Loka POM di Kab. Dharmasraya dengan SK Pembentukan Tim	Tahun 2023

B. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

Tabel 3.53 Capaian Indikator Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Realisasi Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu tahun 2022 adalah 100% dari target sebesar 100% sehingga capaian yang diperoleh pada Tahun 2022 sebesar 100%.

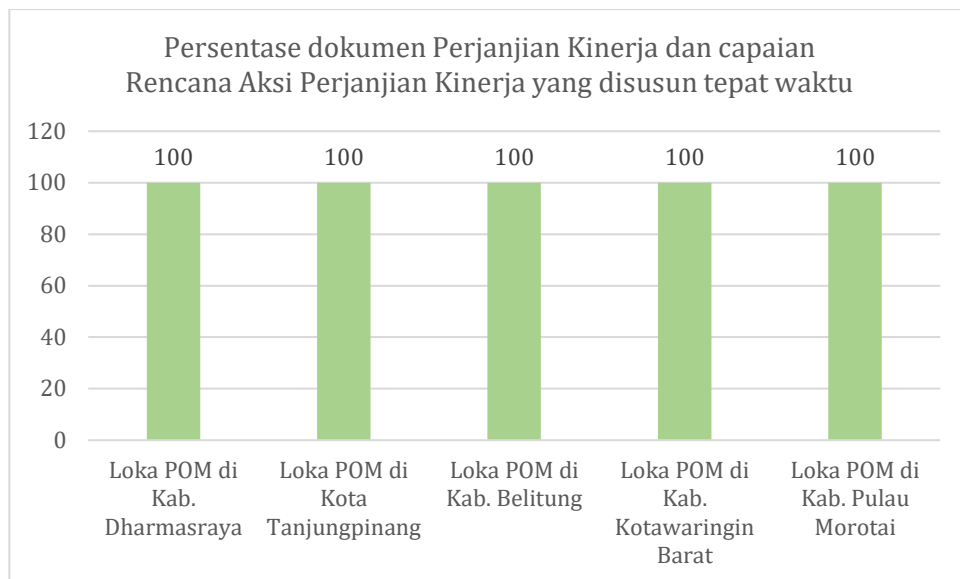
2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2020 adalah 100%, tahun 2021 sebesar 100% dan tahun 2022 100%. Untuk capaian kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2020 adalah 100% , tahun 2021 100% tahun 2022 100%.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Indikator Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada akhir renstra 2022-2024 tidak menjadi indikator kinerja dari Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2023 dan 2024 sehingga tidak dapat di lakukan perbandingan dengan target akhir renstra 2022-2024.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Loka lain yang setara



Gambar 3.27 Perbandingan Persentase Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Realisasi Persentase Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Loka POM di Kota Tanjungpinang, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, Loka POM di Kabupaten Belitung, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai dengan realisasi kinerja 100%.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

- a. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang dilaporkan tepat waktu.
- b. Koordinasi antara pimpinan dan staf dalam penyusunan Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja terlaksana dengan baik.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.54 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00	98,57	0,01	100 %	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada capaian anggaran. Dapat disimpulkan bila anggaran 2022 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Mengikuti program kerja turunan dari Kepala BPOM RI untuk dijadikan landasan penyusunan Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja
- b. Penyesuaian program/kegiatan yang dilakukan dengan Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja sehingga dapat terpenuhi semua pokok perjanjian.

3.1.7 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VII

TERWUJUDNYA SDM LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA YANG BERKINERJA OPTIMAL

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama, yaitu :

A. Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

Tabel 3.55 Capaian Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	82	86,36	105,32	Memenuhi Ekspektasi

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Realisasi indeks Profesional ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 adalah 86,36% dari target sebesar 82% sehingga capaian yang diperoleh pada Tahun 2022 sebesar 105,32% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi indeks Profesional ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2020 adalah 80,38%, tahun 2021 sebesar 86,36% dan tahun 2022 86,36%, dimana terjadinya peningkatan indeks professional ASN pada tahun 2022.

Untuk capaian kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2020 adalah 107,17% , tahun 2021 106,62% tahun 2022 105,32%, dimana terjadinya penurunan capaian pada tahun 2022 seiring dengan peningkatan target di tahun 2022.

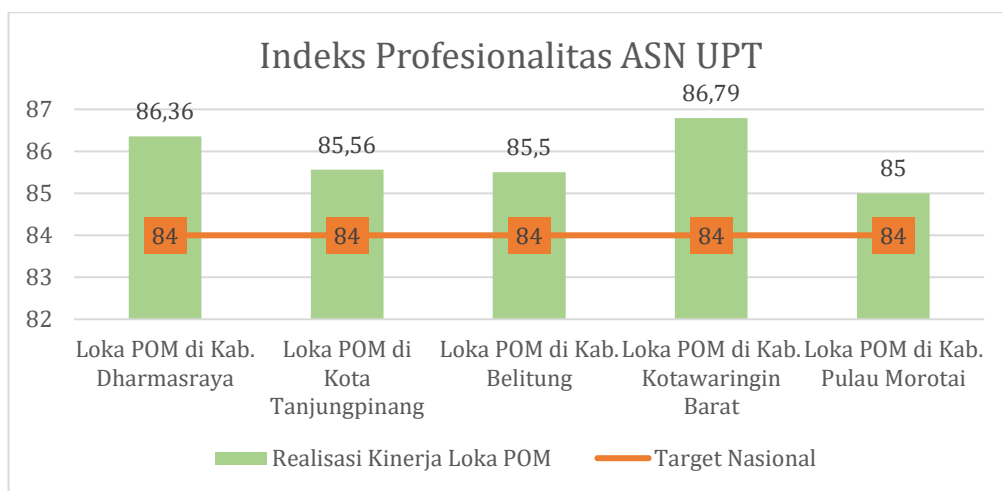
3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Tabel 3.56 Perbandingan Persentase Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2022	% CAPAIAN	KATEGORI
Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	84,00	86,36	102,81	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 sebesar 86,36% dibandingkan dengan target akhir rencana startegis 2022-2024 yaitu 84%, dengan persentase capaian yaitu 102,81% kategori memenuhi ekspektasi. Capaian Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka Lain yang sejenis, dengan Standar Nasional UPT Badan POM



Gambar 3.28 Perbandingan Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Realisasi kinerja Indeks professional ASN UPT dengan realisasi tertinggi yaitu Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dan realisasi kinerja terendah yaitu Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai. Realisasi Kinerja indeks professional ASN UPT yang dibandingkan dengan Loka yang sejenis semuanya sudah mencapai target nasional UPT.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Tercapainya indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya di sebabkan oleh beberapa factor, yaitu:

- a. Seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sudah mengikuti pengembangan kompetensi baik yang kompetensi fungsional, teknis dan seminar.
- b. Pemenuhan Jumlah Jam pelajaran masing-masing pegawai untuk pengembangan kompetensi dalam satu tahun sudah memenuhi 20 JP.
- c. Tidak ada pegawai Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yang menjalankan hukuman disiplin.
- d. Nilai kinerja pegawai (SKP) seluruh pegawai dengan kategori baik.

Upaya Perbaikan Kinerja ke depan yaitu:

- a. Komitmen pegawai untuk pemenuhan jumlah jam pelajaran dalam pengembangan kompetensi.
- b. Melakukan monitoring dan evaluasi capaian kinerja pegawai.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.57 Efisiensi Anggaran pada indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Indeks Profesionalitas ASN UPT	105,32	99,12	0,06	100 %	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada capaian anggaran. Dapat disimpulkan bila anggaran 2022 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Pengembangan kompetensi yang diikuti oleh pegawai melalui aplikasi IDEAS.
- b. Pengembangan kompetensi dengan pihak ketiga penyedia jasa keahlian sesuai tugas pokok pegawai.
- c. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja pegawai secara rutin setiap triwulan.
- d. Pemantauan terhadap capaian pemenuhan pengembangan kompetensi pegawai minimal 20 JP setiap tahun.

3.1.8 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VIII

MENGUATNYA LABORATORIUM, PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama, yaitu :

A. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal tahun 2022 adalah 2,5 dari target sebesar 2,25 sehingga capaian yang diperoleh pada Tahun 2022 sebesar 111,11%.

Tabel 3.58 Capaian Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,5	111,11	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.59 Rincian nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

No	Nama UPT	Pemanfaatan Sistem Informasi		Total Nilai
		Email (a)	Dashboard BOC (b)	$c=(a+b)/2$
1	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	3	2	2,5

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Dharmasraya merupakan indikator kinerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yang ditetapkan di tahun 2022, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya.

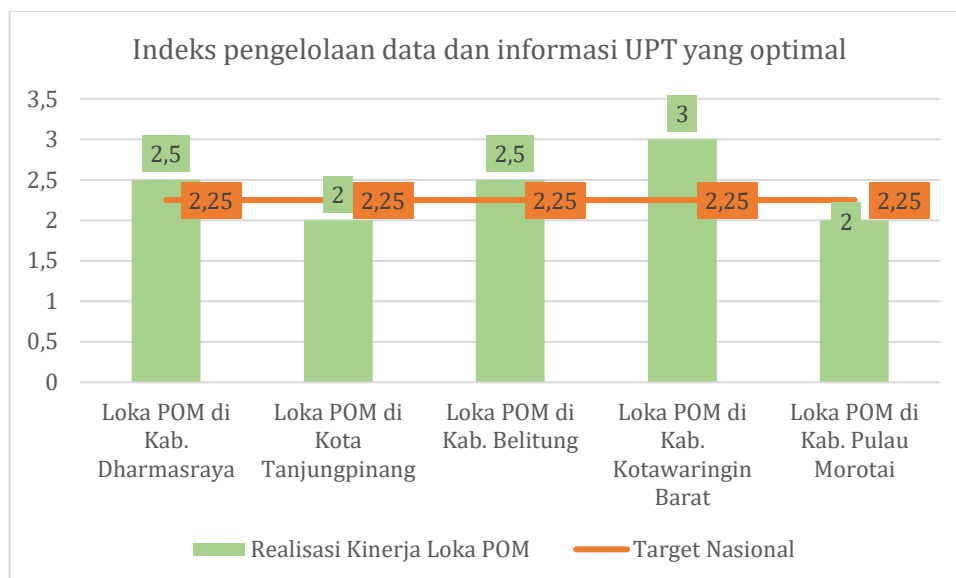
3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Tabel 3.60 Perbandingan Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2022	% CAPAIAN	KATEGORI
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00	2,50	83,33	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yang optimal tahun 2022 sebesar 2,5 dibandingkan dengan target akhir rencana strategis 2022-2024 yaitu 3, dengan persentase capaian yaitu 83,33% kategori belum memenuhi ekspektasi. Capaian Realisasi kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yang optimal tahun 2022 belum mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024. Untuk itu perlu dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja akhir renstra 2022-2024 dan perbaikan yang dilakukan terhadap kegiatan yang menunjang pencapaian indikator kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yang optimal.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Loka lain yang setara



Gambar 3.29 Perbandingan Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Realiasi kinerja indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang Optimal dengan realisasi tertinggi yaitu Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, diikuti dengan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dan Loka POM di Kabupaten Belitung dan Realisasi Kinerja Terendah yaitu Loka POM di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai. Realiasi kinerja indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang Optimal Loka POM di Kabupaten Dharmasraya mencapai target Nasional begitu juga dengan Loka POM di Kabupaten Belitung dan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mencapai target nasional, namun realisasi kinerja Loka POM di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai belum mencapai target Nasional UPT.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Ke depan

Tercapainya indikator kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Dharmasraya di sebabkan beberapa factor

- a. Pemanfaatan email corporate oleh seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Dharmasraya secara aktif.
- b. Pimpinan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya aktif dalam pemanfaatan Dashboard BOC.
- c. Melakukan monitoring terkait pemanfaatan email corporate.

Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan yaitu :

- a. Melakukan monitoring dengan membagikan rekapan terhadap email pegawai yang aktif dan tidak aktif pada awal bulan.
- b. Mengingatkan untuk penggunaan email *corporate* pada saat melakukan pendaftaran pelatihan dan keperluan surat menyurat elektronik.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.61 Efisiensi Anggaran pada indikator Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	111,11	100,00	0,11	100 %	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada capaian anggaran. Dapat disimpulkan bila anggaran 2022 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja yaitu Pemanfaatan email corporate oleh pegawai untuk komunikasi secara elektronik seperti pengiriman materi pelatihan melalui email corporate.

3.1.9 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN IX

TERKELOLANYA KEUANGAN LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA SECARA AKUNTABEL

A. Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

Nilai Kinerja Anggaran merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dan nilai evaluasi kinerja anggaran (EKA). Nilai kinerja anggaran (NKA) Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dihitung berdasarkan:

$$NKA = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) diperoleh dari perhitungan secara otomatis pada aplikasi sistem monitoring dan evaluasi kinerja terpadu DJA SMART Kementerian Keuangan yang merupakan hasil dari penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi, pencapaian keluaran, efisiensi dan pencapaian hasil. Dilakukan pembobotan dari aspek implementasi dan aspek manfaat serta aspek konteks sehingga menghasilkan nilai tersebut. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Tabel 3.62 Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60	91,11	100,56	Memenuhi Ekspektasi

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 adalah 91,11% dari target tahun 2022 sebesar 90,60% sehingga capaian yang diperoleh pada Tahun 2022 sebesar 100,56%.

Tabel 3.63 Rincian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

NILAI EKA	NILAI IKPA	REALISASI
87,91	95,91	91,11%

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang ditetapkan di tahun 2022, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya.

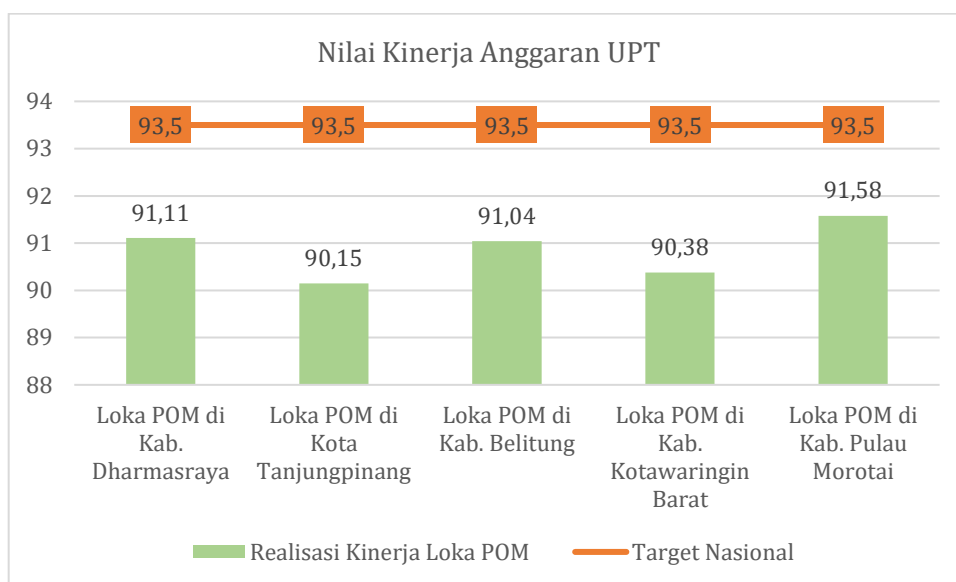
3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Tabel 3.64 Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2022	% CAPAIAN	KATEGORI
Nilai Kinerja Anggaran UPT	93,00	91,11	97,97%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 sebesar 91,11% dibandingkan dengan target akhir rencana startegis 2022-2024 yaitu 93%, dengan persentase capaian yaitu 97,97% kategori memenuhi ekspektasi. Capaian Realisasi kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 belum mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024. Untuk itu perlu dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja akhir renstra 2022-2024 dan upaya perbaikan yang dilakukan untuk dapat meningkatkan capaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka Lain yang sejenis, dengan target Standar Nasional (IKU Badan POM)



Gambar 3.30 Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran UPT dengan realisasi tertinggi yaitu Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai dan realisasi terendah yaitu Loka POM di Kota Tanjungpinang.

Realisasi Nilai Kinerja anggaran UPT Loka POM di Kabupaten Dharmasraya belum mencapai target nasional, sama halnya dengan Loka POM di Kabupaten Belitung, Loka POM di Kota Tanjungpinang, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai belum mencapai target nasional UPT Badan POM.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya perbaiki dan penyempurnaan kinerja ke depan

Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran UPT berdasarkan nilai EKA dan IKPA unit kerja. Nilai EKA diperoleh dari nilai penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi, pencapaian keluaran (Rincian Output), dan efisiensi, dengan nilai penyerapan anggaran, dengan nilai EKA tahun yaitu 87,91. Sedangkan Nilai IKPA diperoleh dari beberapa indikator penilai yaitu deviasi halaman III DIPA, revisi DIPA, penyerapan anggaran, Belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, Capaian Output dengan nilai IKPA 95,91. Ketercapaian nilai kinerja indikator Nilai Kinerja UPT dikarenakan pengisian capaian output di sakti secara tepat waktu, revisi anggaran sesuai dengan ketentuan, tidak adanya dispensasi SPM, pencapaian realisasi volume RO yang terpenuhi.

Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan:

- a. Konsisten dalam merealisasikan anggaran berdasarkan rencana penarikan dana (RPD) yang telah disusun awal tahun.
- b. Lebih maksimal dalam penyerapan realisasi anggaran dan target volume agar proses capaian output sesuai antara rencana, target dan hasil diakhir tahun.
- c. Meningkatkan kepatuhan dan ketepatan waktu dalam penyelesaian tagihan belanja.
- d. Memanfaatkan UP dan TUP sesuai ketentuan agar prinsip efisiensi dapat diterapkan.
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi anggaran dan target setiap bulan.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.65 Efisiensi Anggaran pada indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Nilai Kinerja Anggaran UPT	100,56	97,32	0,03	100 %	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada capaian anggaran. Dapat disimpulkan bila anggaran 2022 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- Melaksanakan secara tepat sesuai aturan untuk pemenuhan indikator-indikator penilaian EKA agar menunjang nilai yang bagus terhadap NKA.
- Pengisian capaian volume RO dan capaian output yang sesuai dengan rencana, target dan hasil serta tepat waktu.
- Koordinasi secara aktif dengan Biro Perencanaan dan Keuangan serta KPPN terkait permasalahan yang dihadapi terkait pengelolaan/pelaporan keuangan.

3.2 REALISASI ANGGARAN

Untuk melaksanakan program pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada Tahun 2022 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya memperoleh anggaran sebesar Rp. 3.307.844.000. Realisasi anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 adalah Rp. 3.200.523.263,- atau 96,76%.

Tabel 3.66 Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja sampai Tahun 2022

JENIS BELANJA	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	PERSENTASE REALISASI (%)
Belanja Pegawai	1.400.000.000	1.352.872.322	96.63%
Belanja Barang	1.716.044.000	1.655.922.440	96.50%
Belanja Modal	191.800.000	191.728.501	99.96%
	3.307.844.000	3.200.523.263	96.76%

Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk pencapaian kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja yang terdiri dari 9 (Sembilan) sasaran kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.67 Realisasi Anggaran pers Sasaran Strategis/Kegiatan Tahun 2022

NO	Sasaran Strategis	INDIKATOR KINERJA	Volume			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian
a	b	c	d	e	$f = (e/dx 100)$	g	h	$i = (h/gx 100)$
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60	80,45%	92,90%	42.144.100	38.916.552	92,34%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,00	82,61%	85,16%	9.271.400	9.172.946	98,94%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84,00	77,08%	91,77%	5.543.400	5.441.520	98,16%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66,00	76,92%	116,55%	1.335.600	1.331.460	99,69%
SS2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,00	94,64%	101,76%	22.888.250	22.146.250	96,76%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60,00	40%	66,67%	22.888.250	22.146.250	96,76%

NO	Sasaran Strategis	INDIKATOR KINERJA	Volume			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100%	100%	10.000.000	8.110.000	81,10%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00	75%	136,36%	11.608.000	10.637.500	91,64%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71,00	76,82%	108,20%	137.828.500	132.159.970	95,89%
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	77,00	0,00%	0,00%	30.000.000	12.950.500	43,17%
SS3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,40	92,66	100,28%	191.480.000	189.298.770	98,86%
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00%	1000%	79.790.500	75.205.773	94,25%

NO	Sasaran Strategis	INDIKATOR KINERJA	Volume			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian
	dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	49,17%	98,33%	42.710.000	41.352.106	96,82%
SS5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98,00	0,00%	0,00%	146.809.000	133.065.839	90,63%
SS6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100,00	100%	100%	229.737.500	228.912.044	99,64%
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00	100%	100%	326.079.500	321.401.661	98,57%
SS7	Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	82	86,36	105,32%	83.690.000	82.956.723	99,12%
SS8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,5	111,11%	96.800.000	96.800.000	100,00 %

NO	Sasaran Strategis	INDIKATOR KINERJA	Volume			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian
SS9	Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60	91,11	100,56%	1.817.240.000	1.768.517.399	97,32%

ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator *input* dan *output* dari suatu kegiatan. Dalam hal ini efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan *input*, yang lebih sedikit tetapi menghasilkan *output* yang sama/lebih besar; atau penggunaan *input* yang sama dapat menghasilkan *output* yang sama/lebih besar; atau persentase capaian *output* sama/lebih tinggi daripada persentase *input* yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

Sedangkan Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} = \frac{100 \%}{100 \%} = 1$$

Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan:

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 - 0,2	100% (efisien)
3	0,21 - 0,4	95% (efisien)
4	0,41 - 0,6	92% (efisien)
5	0,61 - 0,8	90% (efisien)
6	0,81 - 1,0	88% (efisien)
7	1,01 - 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 - 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 - 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 - 1,8	78% (tidak efisien)

Tingkat efisiensi anggaran yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.68 Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Sasaran Strategis

Indikator Kinerja	Capaian Indikator	Capaian Anggaran	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,90	92,34	0,01	100 %	Efisien
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	85,16	98,94	-0,14	75 %	Tidak Efisien
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91,76	98,16	-0,07	75 %	Tidak Efisien
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	116,55	99,69	0,17	100 %	Efisien
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	101,76	96,76	0,05	100 %	Efisien
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	66,67	96,76	-0,31	75 %	Tidak Efisien
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	81,10	0,23	95 %	Efisien

Indikator Kinerja	Capaian Indikator	Capaian Anggaran	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	134,67	91,64	0,47	92 %	Efisien
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	108,20	95,89	0,13	100 %	Efisien
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	0,00	43,17	-1,00	75 %	Tidak Efisien
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	100,28	98,86	0,01	100 %	Efisien
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	94,25	0,06	100 %	Efisien
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	98,34	96,82	0,02	100 %	Efisien
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0,00	90,64	-1,00	75 %	Tidak Efisien
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	99,64	0,00	100 %	Efisien
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00	98,57	0,01	100 %	Efisien
Indeks Profesionalitas ASN UPT	105,32	99,12	0,06	100 %	Efisien
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	111,11	100,00	0,11	100 %	Efisien
Nilai Kinerja Anggaran UPT	100,56	97,32	0,03	100 %	Efisien
TOTAL	83,33	96,76	-0,09	75%	Tidak Efisien

Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melaksanakan kegiatan dengan 19 indikator kinerja yang mendukung pencapaian 9 Sasarana strategis/kegiatan. Dari 19 indikator kinerja kegiatan yang dilaksanakan sebanyak 5 Indikator kinerja yang dikategorikan tidak efisien dan 14 efisien, dengan kesimpulan akhir Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 yaitu Tidak Efisien dengan Nilai -0,09.

Kegiatan yang termasuk kategori tidak efisien adalah :

1. Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Capaian indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat yaitu 85,16% dengan capaian atau serapan anggaran sebesar 98,94% sehingga tingkat efisiensi berada pada kategori tidak efisien. Dimana anggaran yang digunakan sudah cukup besar untuk mendukung capaian indikator ini namun capaian indikator belum memenuhi ekspektasi. Tidak efisienny penggunaan anggaran karena masih beredarnya produk makanan yang tidak memenuhi

ketentuan label/penandaan dan dari hasil pengujian masih ditemukan produk makanan yang tidak memenuhi syarat. Untuk itu perlunya ditingkatkan pengawasan di sarana produksi dan distribusi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmaraya.

2. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Capaian indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Dengan capaian sebesar 91,76% dengan nilai serapan anggaran yang lebih besar dari capaian kegiatan yaitu 98,16% dan dikategorikan dengan Tidak Efisien. Kegiatan pengambilan sampel produk/kegiatan sampling pada tahun 2022 sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target dari output kegiatan namun disarana peredaran masih ditemukan produk obat tradisional dan kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan label/penandaan sehingga capaian indikator kegiatan ini belum memenuhi ekspektasi sehingga perlunya dilakukan peningkatan pengawasan disarana distribusi dan produksi.

3. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Serapan anggaran yang digunakan untuk mendukung tercapainya sasaran kegiatan cukup besar yaitu 96,76% bila dibandingkan dengan capaian sasaran kegiatan yaitu 66,67% sehingga dikategorikan pada kategori tidak efisien. Untuk itu diperlukan peningkatan capaian Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan supaya tingkat efisiensi penggunaan anggaran menjadi efisien dimana anggaran yang telah dimanfaatkan sebanding dengan kinerja yang diraih.

4. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik

Tidak tercapainya capaian indikator persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik dengan penggunaan anggaran yang digunakan tahun 2022 sehingga tingkat efisiensi penggunaan anggaran Tidak Efisien. Kegiatan yang sudah dilaksanakan pada tahun 2022 belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator ini untuk itu perlunya peningkatan capaian kegiatan pada indikator ini.

5. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Tidak tercapainya capaian indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan realisasi penggunaan anggaran yang cukup besar sehingga tingkat efisiensi penggunaan anggaran Tidak Efisien. Kegiatan yang sudah dilaksanakan pada tahun 2022 belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator ini untuk itu perlunya peningkatan capaian kegiatan pada indikator ini.

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 merupakan bentuk pertanggungjawaban terhadap pencapaian pelaksanaan kegiatan dan program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Pengukuran pencapaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini menggambarkan target, capaian, kendala/ tantangan, keberhasilan sekaligus peluang dalam pencapaian indikator kinerja. Pada Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pencapaian kinerja sebanyak 9 (Sembilan) sasaran strategis yang diukur dengan 19 (Sembilan belas) indikator kinerja utama.

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya secara keseluruhan dari perhitungan NPS belum memenuhi ekspektasi dalam pencapaian target kinerja tahun 2022 dengan rincian pencapaian sasaran kegiatan yaitu:

1. Capaian sasaran kegiatan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yaitu capaian 5 sasaran kegiatan dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi (Efektif), 3 sasaran kegiatan dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi (Kurang Efektif), 1 sasaran kegiatan dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi (Tidak Efektif).
2. Realisasi anggaran pada tahun 2022 berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebesar sebesar Rp. 3.200.523.263,- atau 96,76% dari total pagu anggaran sebesar Rp. 3.307.844.000.
3. Analisis penggunaan sumber daya berupa anggaran secara keseluruhan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis berada pada kategori Tidak Efisien, dengan kata lain realisasi anggaran (input) yang digunakan mendukung capaian indikator sudah besar namun masih ada capaian indikator yang belum memenuhi ekspektasi, dengan rincian dari 19 indikator kinerja terdapat 5 indikator dengan kategori Tidak Efisien.

4.2 RENCANA PERBAIKAN KINERJA

Rencana perbaikan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di kabupaten Dharmasraya tahun berikutnya, yaitu :

1. Ketepatan dan konsistensi tim monitoring dan evaluasi kinerja dari masing-masing substansi dalam penyampaian data dan laporan bulanan maupun triwulan dalam pencapaian kinerja.
2. Rutin melakukan rapat evaluasi bersama pimpinan baik rapat bulanan maupun triwulan dengan pembahasan mengenai capaian, rencana aksi dan tindaklanjut.
3. Meningkatkan capaian sasaran kegiatan melalui perbaikan atau rekomendasi kegiatan/program yang akan dilakukan pada pencapaian kinerja sebelumnya dan percepatan realisasi pada indikator yang belum terealisasi.
4. Peningkatan kinerja pada indikator yang belum terpenuhi atau kriteria belum memenuhi ekspektasi dan tidak memenuhi ekspektasi.

KEPUTUSAN

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

DI KABUPATEN DHARMASRAYA

NOMOR PR.04.01.6B5.12.21.01 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA KINERJA

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA

TAHUN 2022

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN
DHARMASRAYA

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022 dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022;

- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia

- Nomor 6056);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
 4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
 5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
 6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
 7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
 8. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan

- Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
 10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DAHRMASRAYA TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DAHRMASRAYA TAHUN 2022.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dahrmasraya Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dahrmasraya dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal dan berlaku surut sejak tanggal 6 Oktober 2021.

Ditetapkan di Kabupaten Dahrmasraya
pada tanggal 23 Desember 2021

**KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN DAHRMASRAYA**



(Asrianto)

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA LOKA
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN DHARMASRAYA
NOMOR PR.04.01.6B5.12.21.01 TAHUN
2021
TENTANG
RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN
DHARMASRAYA
TAHUN 2022

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN
DHARMASRAYA
TAHUN 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,6
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60

		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,4
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang di susun tepat waktu	100

7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	82
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN DHARMASRAYA



(Asrianto)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Dharmasraya
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Asrianto, Apt, MM

Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Dharmasraya
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dharmasraya, 16 Desember 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP



Drs. Asrianto, Apt, MM



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86.6
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
11	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92.4
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
14	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
15	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
16	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80.6
17	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	82
18	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
19	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

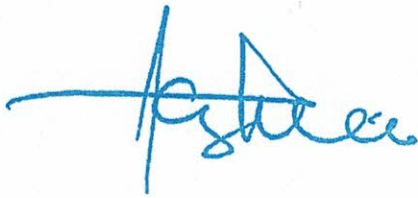
Anggaran :

Rp.
3,834,648,000.00

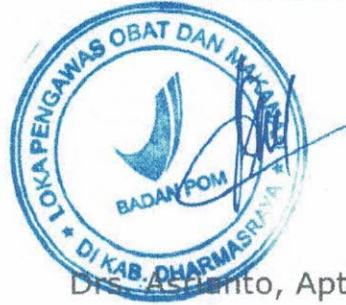
Dharmasraya, 16 Desember 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Dr. Penny K. Lukito, MCP



Dr. Aswanto, Apt, MM

Ralat Indikator dan target pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No.	Semula	Menjadi		
	Indikator	Indikator	Target	Anggaran
1	Nilai AKIP UPT	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100%	Tetap

Catatan: lampiran ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen Perjanjian Kinerja

Indikator dihitung terhadap penyampaian dokumen:

1. Capaian rencana aksi Perjanjian Kinerja bulanan (B01-B012) Kepala Loka POM yang diinput pada aplikasi e-performance
2. Perjanjian Kinerja (n+1) diakhir tahun



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	31.129.000,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	8.959.400,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	40.591.000,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	5.389.600,00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	34.925.750,00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	59.673.250,00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	10.000.000,00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	11.608.000,00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	124.946.000,00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	5	10	20	30	35	40	45	50	60	70	90	77	30.000.000,00
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			92.4	92.4	92.4	92.4	92.4	92.4	92.4	92.4	92.4	92.4	204.880.000,00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	7	12	17	23	27	33	37	44	48	49	50	61.155.000,00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	6	12	15	20	24	30	38	41	46	48	50	56.865.000,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10	15	20	25	35	45	55	65	75	85	90	98	180.337.000,00
15.	Nilai AKIP UPT												80,6	336.027.000,00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												82	109.635.000,00
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2,25			2,25			2,25			2,25	96.800.000,00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT			15,6			35,6			60,6			90,6	2.143.775.000,00
19.	Persentase Implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT			28			56			77			100	287.952.000,00
Total													3.834.648.000,00	

Dharmasraya, 16 Desember 2021

Kepala Loka POM di Kabupaten Dharmasraya



Drs. Asrianto, Apt, MM

Catatan:

Penetapan target indikator

"Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik" mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Target B01 s.d B11 menggambarkan progres kegiatan
2. Target B12 merupakan target indikator.

Ralat Indikator dan target pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No.	Semula	Indikator	Menjadi												Anggaran
	Indikator		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1	Nilai AKIP UPT	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	-	8	15	23	31	38	46	54	62	69	77	100	Tetap

Catatan: lampiran ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

Indikator dihitung terhadap penyampaian dokumen:

1. Capaian rencana aksi Perjanjian Kinerja bulanan (B01-B012) Kepala Loka POM yang diinput pada aplikasi e-performance
2. Perjanjian Kinerja (n+1) diakhir tahun

PENCAPAIAN KINERJA
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022

NO	Sasaran Strategis	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI			Capaian (%)	Capaian Penyesuaian (%)	Kriteria
				2022	Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Stakeholder Perspective										
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60	107,00	133,00	80,45%	92,90%	92,90%	Belum Memenuhi ekspektasi
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,00	38,00	46,00	82,61%	85,16%	85,16%	Belum Memenuhi ekspektasi
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84,00	37,00	48,00	77,08%	91,77%	91,77%	Belum Memenuhi ekspektasi
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66,00	10,00	13,00	76,92%	116,55%	116,55%	Memenuhi Ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK1:								96,59%	96,59%	Belum Memenuhi ekspektasi
Capaian Stakeholder Perspective								96,59%	96,59%	Belum Memenuhi ekspektasi
Internal Process Perspective										
SS2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,00			94,64%	101,76%	101,76%	Memenuhi Ekspektasi

NO	Sasaran Strategis	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI			Capaian (%)	Capaian Penyesuaian (%)	Kriteria
				2022	Pembilang	Penyebut	Realisasi			
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60,00			40,00%	66,67%	66,67%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	1,00	1,00	100,00%	100,00%	100,00%	Memenuhi Ekspektasi
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00	20,00	27,00	74,07%	134,68%	120,00%	Tidak Dapat Disimpulkan
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71,00	116,00	151,00	76,82%	108,20%	108,20%	Memenuhi Ekspektasi
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	77,00	-	-	0,00%	0,00%	0,00%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK2:								85,22%	82,77%	Belum Memenuhi ekspektasi
SS3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,40	-	-	92,66	100,28%	100,28%	Memenuhi Ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK3:								100,28%	100,28%	Memenuhi Ekspektasi

NO	Sasaran Strategis	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI			Capaian (%)	Capaian Penyesuaian (%)	Kriteria
				2022	Pembilang	Penyebut	Realisasi			
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	181,00	181,00	50,00%	100,00%	100,00%	Memenuhi Ekspektasi
		13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	59,00	60,00	49,17%	98,33%	98,33%	Belum Memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK4:								99,17%	99,17%	Belum Memenuhi ekspektasi
SS5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98,00	-	-	0,00%	0,00%	0,00%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK5:										
Capaian Internal Process Perspective								94,89%	94,07%	Belum Memenuhi ekspektasi
Learning & Growth Perspective										
SS6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100,00	39,00	39,00	100,00%	100,00%	100,00%	Memenuhi Ekspektasi
		16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00	13,00	13,00	100,00%	100,00%	100,00%	Memenuhi Ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK6:								100,00%	100,00%	Memenuhi Ekspektasi
SS7	Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	82,00	-	-	86,36%	105,32%	105,32%	Memenuhi Ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK7:								105,32%	105,32%	Memenuhi Ekspektasi

NO	Sasaran Strategis	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI			Capaian (%)	Capaian Penyesuaian (%)	Kriteria
				2022	Pembilang	Penyebut	Realisasi			
SS8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	-	-	2,5	111,11%	111,11%	Memenuhi Ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK8:								111,11%	111,11%	Memenuhi Ekspektasi
SS9	Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya secara Akuntabel	19	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60	-	-	91,11%	100,56%	100,56%	Memenuhi Ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK9:								100,56%	100,56%	Memenuhi Ekspektasi
Capaian Learning & Growth Perspective								104,25%	104,25%	Memenuhi Ekspektasi
Total								98,58%	98,31%	Belum Memenuhi ekspektasi

**CAPAIAN TINGKAT EFISIENSI
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2022**

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60	80,45	92,90	42.144.100	38.916.552	92,34	1,01	0,01	100 %
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,00	82,61	85,16	9.271.400	9.172.946	98,94	0,86	-0,14	75 %
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84,00	77,08	91,76	5.543.400	5.441.520	98,16	0,93	-0,07	75 %
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66,00	76,92	116,55	1.335.600	1.331.460	99,69	1,17	0,17	100 %
5	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,00	94,64	101,76	22.888.250	22.146.250	96,76	1,05	0,05	100 %
6	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60,00	40	66,67	22.888.250	22.146.250	96,76	0,69	-0,31	75 %
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100	100,00	10.000.000	8.110.000	81,10	1,23	0,23	95 %
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00	74,07	134,67	11.608.000	10.637.500	91,64	1,47	0,47	92 %
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71,00	76,82	108,20	137.828.500	132.159.970	95,89	1,13	0,13	100 %
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	77,00	0	0,00	30.000.000	12.950.500	43,17	0,00	-1,00	75 %
11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,40	92,66	100,28	191.480.000	189.298.770	98,86	1,01	0,01	100 %
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50	100,00	79.790.500	75.205.773	94,25	1,06	0,06	100 %
13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	49,17	98,34	42.710.000	41.352.106	96,82	1,02	0,02	100 %
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98,00	0	0,00	146.809.000	133.065.839	90,64	0,00	-1,00	75 %
15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100	100,00	229.737.500	228.912.044	99,64	1,00	0,00	100 %
16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00	100	100,00	326.079.500	321.401.661	98,57	1,01	0,01	100 %
17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	82,00	86,36	105,32	83.690.000	82.956.723	99,12	1,06	0,06	100 %

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,5	111,11	96.800.000	96.800.000	100,00	1,11	0,11	100 %
19	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60	91,11	100,56	1.817.240.000	1.768.517.399	97,32	1,03	0,03	100 %
	TOTAL			88,33	3.307.844.000	3.200.523.263	96,76	0,91	-0,09	75 %